

DAFTAR PUSTAKA

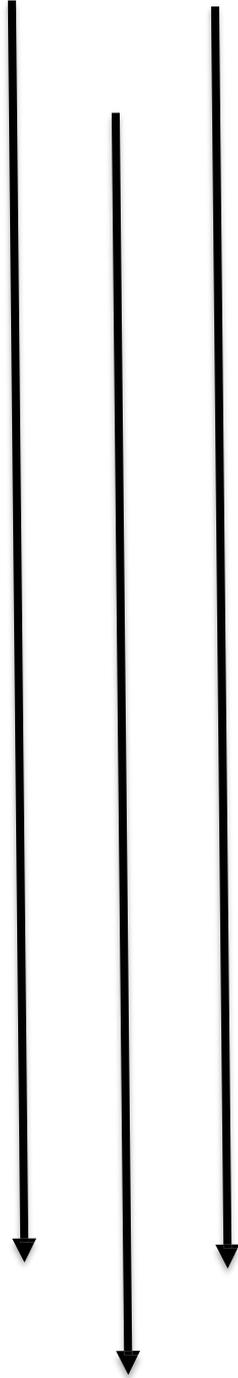
- ahmad, Sari, A. J. T., ahmad, H. W., Rosyid, M. N. I., Widiyanto, E., & Rasyad, A. (2022). Literatur Review: Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 76–82.
- Anggoro, N., Wibowo, K., Susanto, B., & Maulana, M. A. (2019). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Terhadap Interaksi Sosial PENDAHULUAN Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang dimana mereka tidak dapat hidup sendiri namun membutuhkan bantuan oleh orang lain . Hal tersebut akan mendoro*. 1(1), 44–52.
- Basirah, Sumaryati, & Siti Urbayatun. (2024). Kajian Kebenaran Filosofis Teori Psikologi Humanistik Menurut Rogers. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 14(02). <https://doi.org/10.51353/inquiry.v14i02.582>
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. *Amandha*, 2(2), 43–52. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/72>
- Dini Dwi Hastuti, A. F. (2024). IMPLEMENTASI TEORI HUMANSTIK DALAM MENINGKATKAN SELF CONFIDENT PADA KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK SD Universitas Terbuka. *Mandalika : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 132–144.
- Dr. Jahju Hartanti, M. P. (2022). Bimbingan Kelompok. In *Book*.
- Eskawati, M. N. H. (2023). the Effectiveness of Group Guidance in Implementing Role-Playing Technique To Improve Student Self-Efficacy. *European Journal of Education Studies*, 10(3), 53–62. <https://doi.org/10.46827/ejes.v10i3.4700>
- Evi T. (2020). Research & Learning in Primary Education Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2(2), 2–5.
- Fadlilah Mohammad Ikhfan, M. Arif Budiman, P. A. R. (n.d.). *LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MEMBANTU PESERTA DIDIK DALAM BIJAK MENGGUNAKAN GADGET* Mohammad Ikhfan Fadlilah 1) , M. Arif Budiman 2) , Anindya Rahma Puspita 3). 36–42.
- Fatnar, V. N. (2014). Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(2), 71–75.
- Fitrianingrum, M. S., Retnaningdyastuti, M. T. S. R., & Yulianti, P. D. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Percaya Diri Siswa Kelas X Ipa Sma N 3 Pernalang. *Widyasari-Press.Com*, 53–62. <https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2022/04/7.-Mirta-Sari-Fitrianingrum-Analisis-Faktor-Faktor-Percaya-Diri-Siswa-.pdf>
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). Bimbingan Kelompok. *Amandha*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v4i1.365>
- Ibrahim, Y. A., & Farozin, M. (2020). *Self Confidence Enhancement Through Group Guidance Service*. 462(Isgc 2019), 135–139. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200814.030>
- Irma, A., & Ilham, Y. (2024). Analisis Efektifitas Teknik Role-Playing Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Vii Mts Negeri. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(1), 2024.

- <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp%7C>
- Istiqomah, S., Nurkholidah, E., & Pranowo, T. A. (2023). Efektivitas bimbingan kelompok teknik role playing untuk peningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah menengah pertama. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 138. <https://doi.org/10.29210/30033125000>
- Jas, J. Achmad, S., S., & Alvi, R., R. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Patologi Sosial. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 148–159. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.43318>
- Juraida. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Ketakwaan Siswa Terhadap Tuhan yang Maha Esa di Mts Negeri Mulawarman Banjarmasin . *Jurnal Mahasiswa BK*, 2(1), 35–61.
- Konadi, H., & Rambe, S. A. (2022). Mengembangkan Kepercayaan Diri Melalui Teknik Role Playing. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.56921/jumper.v1i1.35>
- Kumara, A. R. (2017). *Buku Ajar Bimbingan Kelompok*. 72.
- Nur Haliza, R., & Fibria Nugrahani, R. (2021). Pengaruh Metode Role Play Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi*, 1(2), 133–142.
- Nurmalasari, A., Nurmala, M. D., & Prabowo, A. S. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bojonegara. *Jurnal Bikotetik*, 6(1), 1–4.
- Prayitno, & Amti, E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. PT. RINEKA CIPTA.
- Putra, D. K. T. A. (2019). Title. In Rabbit. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Unisrab*, 1.
- Rini, M. P., & Iswara, A. (2020). *Effectiveness of Group Counseling Role Playing Techniques to Reduce Student Bullying Behavior*. 462(Isgc 2019), 108–111. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200814.024>
- Rismi, R., Yusuf, M., & Firman, F. (2022). Bimbingan kelompok untuk mengembangkan pemahaman nilai budaya siswa. *Journal of Counseling, Education and Society*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.29210/08jces149300>
- Romlah, T. (2006). *Bimbingan Kelompok*. Universitas Negeri Malang.
- Sahir, S. H. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- sitompul, novita dian. (2015). 42696-ID-pengaruh-penerapan-layanan-bimbingan-kelompok-teknik-role-playing-terhadap-peril. *Jurnal EduTech*, Vol .1 No.(1).
- Sitti Hartinah. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Refika Aditama.
- Sitti Hartinah. (2017). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Taringan, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Primary : Jurnal Guru Pendidikan Dasar*, 5(November), 102–112.

<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/3898>

- Wina Mahayani , I Ketut Dharsana, I. W. T. (2017). Effectiveness Of Behavioral Counseling With Role Playing Techniques To Improve Self Autonomy In Students Efektivitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA*, 1(1), 150–156.
<https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Zuriah, N. (2009). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN, Teori-Aplikasi*. PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN



Lampiran 1. 1 Daftar Nama Sampel Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Arum Mulya Septiana	Perempuan
2.	Anisa Merani	Perempuan
3.	Anggita Enjelita	Perempuan
4.	Aura Afini fauziah	Perempuan
5.	Erlangga Ghibrant Al Fatah	Laki-laki
6.	Jessica Amanda Romidas	Perempuan
7.	Lestari putri cahyani	Perempuan
8.	Muhamad Tri Mulyo Arifin	Laki-laki
9.	M.wilki tri kusuma	Laki-laki
10.	Rendy Anggit Anggena	Laki-laki
11.	Rifqi Naadhir Faiz	Laki-laki
12.	Soviatun	Perempuan
13.	Vicky dwi adhitiya	Laki-laki
14.	yuyun wahyuni	Perempuan
15.	zahroh tussita	Perempuan

*Lampiran 1. 2 Angket Penelitian***ANGKET**

Nama :

Jenis Kelamin :

Di bawah ini telah disediakan pernyataan dengan beberapa alternatif pilihan jawaban. Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan Saudara.

Keterangan : SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan pada saat kepanitian				
2.	Saya sering bertanya kepada teman karena tidak yakin bisa memahami tugas				
3.	Saya pernah meniru tugas teman				
4.	Saya berani bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan dalam melaksanakan				
5.	Saya sering merasa minder terhadap orang lain				
6.	Saya tidak takut salah ketika menjawab pertanyaan dari orang lain				
7.	Saya senang untuk mengerjakan tugas bersama teman-teman				
8.	Saya tidak mudah tersinggung dengan perkataan orang lain				
9.	Saya selalu bersemangat untuk belajar di organisasi				
10.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pada saat kegiatan				
11.	Saya sering mudah untuk menyalahkan orang lain				
12.	Saya melakukan sesuatu hal dengan pertimbangan yang matang				
13.	Saya mudah untuk menghargai orang lain				
14.	Saya sulit untuk berdiskusi dengan orang lain				
15.	Saya bisa bersikap tenang dalam menghadapi situasi yang kurang baik				
16.	Saya sering merasa malas untuk mengerjakan tugas-				

	tugas yang diberikan pada saat kepanitian				
17.	Saya sering tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu				
18.	Saya sering membuat jadwal kegiatan yang akan dilakukan				
19.	Saya senang untuk melakukan hal-hal yang menantang				
20.	Saya mudah merasa kecewa kepada orang lain				
21.	Saya sering merasa takut untuk mencoba hal baru				
22.	Saya tidak mudah beradaptasi dengan tempat yang baru				
23.	Saya selalu belajar dengan giat di organisasi				
24.	Saya sulit mengendalikan emosi terhadap orang lain				
25.	Saya sulit menerima perbedaan-perbedaan yang ada di sekitar				
26.	Saya sering merasa ragu-ragu dalam melakukan sesuatu hal				
27.	Saya merasa senang ketika sesuatu yang saya lakukan berhasil				
28.	Saya tidak senang berlama-lama di tempat keramaian				
29.	Saya selalu bersemangat melakukan sesuatu yang disukai maupun tidak disukai				
30.	Saya selalu berusaha hadir tepat waktu pada saat kegiatan				
31.	Saya sering merasa malu untuk meminta saran atau masukan dari orang lain				
32.	Saya tidak mudah bergantung kepada orang lain				
33.	Saya dapat mengetahui kelemahan yang ada pada diri sendiri				
34.	Saya dapat mengetahui kelebihan yang ada pada diri saya sendiri dan berusaha untuk mengembangkannya				
35.	Saya memiliki cita-cita dan berusaha agar cita-cita saya tercapai				
36.	Saya tidak mudah berputus asa dalam mengerjakan sesuatu				
37.	Saya sering merasa takut dan tertekan ketika berada dalam kondisi yang kurang baik				
38.	Saya sering berfikir dengan matang ketika akan mengambil keputusan				
39.	Saya sering banyak bertanya kepada orang lain ketika akan melakukan sesuatu hal				
40.	Saya sering merasa malu ketika harus tampil di depan umum				
41.	Saya merasa tidak memiliki kemampuan atau keahlian yang dikuasai dengan baik				
42.	Saya memiliki banyak teman di lingkungan tempat				

	tinggal				
43.	Saya sering mencoba untuk mencari solusi terhadap masalah yang sedang saya hadapi				
44.	Saya tidak mudah untuk dekat dengan orang lain				
45.	Saya sering merasa kesulitan dalam mengambil keputusan				
46.	Saya sering merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan				
47.	Saya merasa lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik setelah menerima masukan				
48.	Saya selalu merasa lebih <i>self-confident</i> setelah berhasil mengambil keputusan yang tepat				
49.	Saya sering terpengaruh oleh emosi saat mencari solusi atas suatu masalah				
50.	Saya sering merasa lelah secara emosional setelah menghadapi situasi yang menegangkan				

Lampiran 1. 3 RPL Bimbingan Kelompok

Pertemuan pertama

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
KARANG TARUNA TAHUN 2022-2027

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Pelayanan	Pribadi - Sosial
C	Topik/ Tema Layanan	Yakin dengan hasil pekerjaan diri sendiri dan memiliki konsep diri yang positif
D	Fungsi Layanan	Pencegahan dan pengentasan
E	Tujuan Umum	Anggota karang taruna mampu memahami bagaimana konsep keyakinan akan kemampuan diri dan mengimplementasikan arti keyakinan akan kemampuan diri dalam lingkungan organisasi maupun masyarakat.
F	Tujuan Khusus	Anggota karang taruna dapat menyimpulkan pengertian keyakinan akan kemampuan diri. Anggota karang taruna dapat yakin dengan hasil pekerjaan diri sendiri di lingkungan organisasi. Anggota karang taruna dapat memiliki konsep diri yang positif dan menjalin hubungan dengan sesama anggota yang baik.
G	Sasaran Layanan	Anggota karang taruna Desa Banjarnayar
H	Materi Layanan	Pengertian keyakinan akan kemampuan diri. Cara yakin dengan diri sendiri dan memiliki konsep yang positif.
I	Waktu	1 kali pertemuan x 45 menit
J	Sumber Materi	https://psychology.binus.ac.id/2022/07/22/percaya-diri-pengertian-manfaat-cara-meningkatkannya/ https://www.magnapenta.com/self-efficacy-keyakinan-akan-kemampuan-diri-sendiri/
K	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
L	Media/Alat	Offline/ alat tulis
M	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/ Pendahuluan	
	Pernyataan tujuan	PK membuka dengan salam dan meminta salah satu AK memimpin doa.

		<p>Membina hubungan baik dengan AK (menanyakan kabar, kegiatan sebelumnya, dan <i>ice breaking</i>).</p> <p>Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai.</p> <p>Menanyakan kesiapan kepada AK.</p>
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab anggota.</p> <p>Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</p> <p>PK memotivasi untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.</p> <p>PK menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok, yakin; asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan, dan asas kenormatifan tugas dan tanggung jawab anggota kelompok.</p>
	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	PK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	Tahap peralihan (transisi)	Konselor/konselor menanyakan kesiapan AK melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti.
Tahap Inti		
	Kegiatan anggota karang taruna	<p>Mengamati dan mencerna topik bahasan yang disampaikan oleh pemimpin kelompok.</p> <p>Melakukan <i>brainstorming</i>/ curah pendapat.</p> <p>Mendiskusikan dengan rekan 1 kelompok.</p> <p>AK mendiskusikan hasil pengamatan.</p>
	Kegiatan Konselor/konselor	<p>Menayangkan media <i>slide power point</i> yang berhubungan dengan materi layanan.</p> <p>Mengajak AK untuk <i>brainstorming</i>/ curah pendapat</p> <p>Mengevaluasi hasil diskusi AK.</p> <p>Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan.</p>
Tahap Penutup		
		<p>AK menyimpulkan hasil kegiatan.</p> <p>AK merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan.</p> <p>PK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut.</p>

		PK menutup kegiatan layanan dengan mengajak anggota kelompok bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: Melakukan refleksi hasil, setiap AK menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. Mengamati sikap atau antusias AK dalam mengikuti kegiatan. Mengamati cara AK dalam menyampaikan pendapat atau bertaanya. Mengamati cara AK dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan PK.
	Evaluasi hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain: Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan. Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting. Evaluasi terhadap cara PK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Instrumen penelitian

Brebes, 2 Januari 2025

Mahasiswa

Dimas

NPM. 1120600008

a. Pengertian Keyakinan Akan Kemampuan Diri

Self-confident adalah kemampuan dalam menyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar.

b. Faktor yang Mempengaruhi *Self-confident*

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *self-confident* seseorang baik dari faktor eksternal maupun internal. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self-confident*:

- Kondisi fisik

Faktor ini merupakan faktor yang paling sering ditemui, perubahan fisik yang tidak sesuai harapan dapat menimbulkan gambaran yang buruk pada diri sendiri.

- Pengalaman hidup

Pengalaman hidup yang mengecewakan dapat menjadi sumber timbulnya perasaan rendah diri. Jika individu tidak merasa aman, kurang perhatian dan kasih sayang individu tersebut juga akan merasa tidak percaya diri.

- Lingkungan keluarga

Keluarga dan pola asuh merupakan hal paling penting dalam pembentukan karakter hingga rasa *self-confident* pada seseorang. Orang tua yang menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang serta kedekatan emosional yang tulus dengan anak akan membangkitkan rasa *self-confident* pada anak tersebut.

c. Cara yang Dapat Kamu Lakukan untuk Meningkatkan *Self-confident*:

- Membiasakan diri untuk berpikir positif.
- Bergabung dengan lingkungan yang positif.
- Mengetahui kelemahan dan kelebihan diri.
- Objektif dalam menilai diri sendiri.
- Memiliki pola hidup yang sehat.

Judul: Bintang Kecil Bersinar Terang

Karakter:

Ani: Seorang anggota Karang Taruna yang baru, sering merasa kurang *self-confident* dengan kemampuannya.

Budi: Ketua Karang Taruna, sosok yang bijaksana dan inspiratif.

Cici: Anggota Karang Taruna yang aktif dan selalu mendukung teman-temannya.

Dani: Anggota Karang Taruna yang sering meremehkan kemampuan orang lain.

Setting: Ruang pertemuan Karang Taruna

Sinopsis:

Drama ini menceritakan tentang Ani yang merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan Karang Taruna. Ia sering merasa minder dan ragu-ragu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Budi, sebagai ketua, berusaha membantunya untuk menemukan potensi diri dan membangun *self-confidentnya*.

Naskah:

[Adegan dimulai dengan Ani duduk sendirian di sudut ruangan, terlihat murung]

Budi: (Menghampiri Ani) Ani, kenapa duduk sendirian? Ada yang mengganggu pikiranmu?

Ani: (Terlihat ragu) Tidak ada apa-apa, Bu.

Budi: (Duduk di samping Ani) Ani, aku tahu kamu anak baru di sini. Tapi, jangan ragu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna. Setiap anggota punya peran penting, termasuk kamu.

Ani: (Tertunduk) Tapi, saya tidak punya kemampuan apa-apa. Saya takut mengecewakan teman-teman yang lain.

Budi: (Menatap mata Ani) Setiap orang punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing, Ani. Kamu hanya perlu menemukan potensi dirimu. Jangan pernah meremehkan diri sendiri

[Cici datang menghampiri mereka]

Cici: Hai, Ani! Lagi ngobrol apa nih?

Ani: (Terlihat canggung) Lagi ngobrol biasa aja. Cici: (Menedipkan mata pada Ani) Ani, jangan malu-malu. Kamu punya banyak potensi yang belum tergali. Ingat waktu kita bikin dekorasi untuk acara ulang tahun Desa? Idemu tentang lampu hias dari botol bekas itu keren banget!

Ani: (Terkejut) Benarkah? Aku kira itu biasa saja.

Budi: (Menyemangatkan Ani) Lihat, Cici saja sudah mengakui kemampuanmu. Kamu harus lebih *self-confident*.

[Dani datang menghampiri mereka dengan nada meremehkan]

Dani: Wah, wah, ada apa ini? Lagi bahas apa sih?

Cici: Kita lagi ngomongin potensi diri, Dani. Kamu kok nggak ikut nyambung?

Dani: Potensi diri? Hahaha, jangan terlalu seriuslah. Yang penting bisa have fun aja.

Budi: Dani, setiap orang punya potensi yang berbeda-beda. Jangan meremehkan orang lain.

[Ani berdiri dan menatap Dani dengan tegas]

Ani: Terima kasih atas dukungan kalian semua. Mulai sekarang, saya akan berusaha lebih baik lagi. Dan untuk kamu, Dani, saya akan tunjukkan kalau saya bisa! [Adegan berakhir dengan Ani yang terlihat lebih *self-confident*, diikuti tepuk tangan dari Budi dan Cici]

Pesan Moral:

Drama ini ingin menyampaikan pesan bahwa setiap individu memiliki potensi yang berharga dan perlu untuk percaya pada diri sendiri. Dengan dukungan dari lingkungan sekitar, kita dapat mengatasi rasa minder dan mencapai tujuan yang kita inginkan.

Pengembangan:

Konflik: Konflik dapat diperkuat dengan menambahkan tantangan yang harus dihadapi Ani, misalnya ketika ia ditunjuk sebagai ketua panitia acara.

Karakter: Karakter Dani dapat dikembangkan menjadi sosok yang berubah pikiran setelah melihat perubahan pada Ani.

Tema: Tema dapat diperluas dengan membahas pentingnya kerja sama tim dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Kelompok

Petunjuk:

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Materi yang disampaikan dalam bimbingan kelompok dibutuhkan anggota kelompok.		
2.	Anggota kelompok terlibat aktif dalam kegiatan layanan.		
3.	Anggota kelompok tertarik dengan media yang digunakan.		
4.	Anggota kelompok senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan.		
5.	Catatan		

Evaluasi Hasil

Nama peserta :

Topik :

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (V) pada salah satu jawaban yang paling sesuai!

SS : Sangat Sesuai (5)

KS : Kurang Sesuai (2)

S : Sesuai (4)

STS : Sangat Tidak Sesuai (1)

CS : Cukup Sesuai (3)

Jawaban Anda tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri Anda. Hasil dari instrument ini bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	S	CS	KS	STS
Pemahaman Baru						
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>role playing</i> .					
2.	Saya mampu menjelaskan kembali terkait materi yang disampaikan oleh Konselor.					
3.	Saya mampu memberikan contoh tentang materi keyakinan akan kemampuan diri.					
4.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan.					
Perasaan Positif						
6.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan ini saya merasa nyaman bersama teman.					
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan.					
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena layanan dilakukan dengan cara yang menyenangkan.					
9.	Saya senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang.					
10.	Saya merasa lega karena terbantu akan layanan ini.					

Rencana Kegiatan Setelah Layanan					
11.	Saya akan menghindari berbagai jenis tindakan yang dapat merusak <i>self-confident</i> .				
12.	Saya mendapatkan pengetahuan baru terkait keyakinan akan kemampuan diri.				
	Jumlah Skor				

Kriteria Penentuan Skor

Skor total = jumlah Skor x 100: 70

Kriteria Hasil

74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 – 51	Kurang Aktif
20 – 35	Sangat Kurang Aktif

Brebes, 2 Januari 2025
Mahasiswa

DIMAS
NPM. 1120600008

Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
KARANG TARUNA TAHUN 2022-2027

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Pelayanan	Pribadi - Sosial
C	Topik/ Layanan	Tema Cara menumbuhkan rasa optimis
D	Fungsi Layanan	Pencegahan dan pengentasan
E	Tujuan Umum	Anggota karang taruna mampu memahami bagaimana konsep optimis dan mengimplementasikan arti optimis dalam lingkungan organisasi maupun kehidupan sehari-hari.
F	Tujuan Khusus	Anggota karang taruna dapat menyimpulkan pengertian optimis. Anggota karang taruna dapat menghargai hasil pekerjaan sendiri di lingkungan organisasi maupun kehidupan sehari-hari. Anggota karang taruna dapat memiliki rasa <i>self-confident</i> dalam melakukan sesuatu. Anggota karang taruna dapat memiliki kemampuan komunikasi & bersosialisasi yang baik dengan sesama anggota.
G	Sasaran Layanan	Anggota karang taruna Desa Banjaranyar
H	Materi Layanan	Pengertian optimis. Cara menumbuhkan rasa optimis pada diri sendiri dan memiliki konsep yang positif.
I	Waktu	1 kali pertemuan x 45 menit
J	Sumber Materi	Sikap Optimisme - Pengertian, Aspek, Ciri-ciri dan Manfaat - https://www.kajianpustaka.com/2021/10/sikap-optimisme.html https://www.gramedia.com/best-seller/sikap-optimis/
K	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
L	Media/Alat	<i>Offline</i> / alat tulis
M	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/ Pendahuluan	

Pernyataan tujuan	<p>PK membuka dengan salam dan meminta salah satu AK memimpin doa.</p> <p>Membina hubungan baik dengan AK (menanyakan kabar, kegiatan sebelumnya, dan <i>ice breaking</i>).</p> <p>Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai.</p> <p>Menanyakan kesiapan kepada AK.</p>
Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab anggota.</p> <p>Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</p> <p>PK memotivasi untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.</p> <p>PK menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok, yakin; asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan, dan asas kenormatifan tugas dan tanggung jawab anggota kelompok.</p>
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	PK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
Tahap peralihan (transisi)	Konselor menanyakan kesiapan AK melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti.
Tahap Inti	
Kegiatan anggota karang taruna	<p>Mengamati dan mencerna topik bahasan yang disampaikan oleh pemimpin kelompok.</p> <p>Melakukan <i>brainstorming</i>/ curah pendapat.</p> <p>Mendiskusikan dengan rekan 1 kelompok.</p> <p>AK mendiskusikan hasil pengamatan.</p>
Kegiatan konselor	<p>Menjelaskan materi layanan.</p> <p>Mengajak AK untuk <i>brainstorming</i>/ curah pendapat.</p> <p>Mengevaluasi hasil diskusi AK.</p> <p>Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan.</p>
Tahap Penutup	
	AK menyimpulkan hasil kegiatan.

		<p>AK merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemasalahan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan.</p> <p>PK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut.</p> <p>PK menutup kegiatan layanan dengan mengajak anggota kelompok bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.</p>
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	<p>PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>Melakukan refleksi hasil, setiap AK menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</p> <p>Mengamati sikap atau antusias AK dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>Mengamati cara AK dalam menyampaikan pendapat atau bertaanya.</p> <p>Mengamati cara AK dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan PK.</p>
	Evaluasi hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain:</p> <p>Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan.</p> <p>Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting.</p> <p>Evaluasi terhadap cara PK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami.</p> <p>Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

3. Uraian materi
4. Instrumen penelitian

Brebes, 2 Januari 2025

Mahasiswa

Dimas

NPM. 1120600008

Lampiran 1. Uraian Materi

a. Pengertian Optimis

Optimisme adalah suatu keyakinan, kepercayaan dan harapan yang ada dalam diri individu terhadap segala sesuatu akan berjalan menuju arah kebaikan. Sikap optimis dapat membantu seseorang untuk mengatasi berbagai masalah dan frustrasi dengan cara memandang persoalan menjadi lebih positif sehingga menjadikan seseorang cepat keluar dari permasalahan yang dihadapi.

Menurut Goleman (2002), optimisme adalah harapan kuat terhadap segala sesuatu yang terdapat dalam kehidupan akan mampu teratasi dengan baik, walaupun ditimpa masalah dan frustrasi.

b. Aspek-Aspek Optimis

Menurut Hatifah dan Nirwana (2014), optimisme dalam diri seseorang terdiri dari dua aspek utama, yaitu:

a) Keyakinan dalam hati

Keyakinan sangat berkaitan erat dengan keimanan. Seseorang yang berputus asa adalah mereka yang lemah akan keimanannya. Iman yang kuat dapat memberikan kekuatan batin bagi seseorang untuk memandang secara positif masa depan. Seseorang yang memiliki iman yang kuat memiliki pondasi yang kuat dalam menjalani kehidupan.

b) Berpikir positif

Berpikir yang diberi tambahan kata positif, dapat diartikan bukan sekedar berpikir yang menggunakan akal, tetapi lebih memerankan perasaan, salah satunya adalah prasangka. Pikiran akan menjadi suatu kekuatan mental apabila pikiran itu positif, tidak dikotori beragam nafsu, dan angan-angan yang negatif. Sehingga kemampuan berpikir positif dapat mendukung seseorang dalam memandang suatu masa depan dengan harapan positif.

Menurut Seligman (2008), sikap optimisme memiliki tiga aspek, yaitu:

- *Permanence*

Aspek permanence memiliki makna bahwa seseorang menyikapi suatu peristiwa buruk ataupun baik memiliki penyebab yang menetap maupun sementara. Individu yang optimis akan memandang peristiwa yang buruk akan bersifat sementara dalam kehidupannya. Peristiwa buruk juga di pandang sebagai sesuatu yang bisa ditempuh dengan waktu yang tidak lama. Sebaliknya, peristiwa baik akan

dipandang sebagai peristiwa yang bersifat menetap. Peristiwa baik juga akan dipandang berasal dari dalam individu yang optimis.

- *Pervasiveness*

Aspek *pervasiveness* memiliki makna bahwa seseorang yang optimis akan menelusuri suatu penyebab permasalahan hingga akar-akarnya. Individu yang optimis tidak akan memberikan alasan-alasan yang universal sebagai penyebab dari kegagalannya, namun alasan dari setiap kegagalan bisa dijelaskan secara spesifik mengenai penyebabnya.

- *Personalization*

Aspek *personalization* menjelaskan setiap penyebab dari suatu kegagalan berasal dari internal (diri individu) atau eksternal (orang lain). Individu yang memiliki optimisme akan memandang peristiwa baik berasal dari dalam diri individu tersebut. Sebaliknya, setiap peristiwa yang berujung kegagalan berasal dari luar dirinya atau faktor eksternal.

c. Ciri-ciri Sikap Optimis

Menurut Seligman (2008), seseorang yang optimis percaya bahwa kegagalan hanyalah suatu kemunduran yang bersifat sementara dan penyebabnya pun terbatas, mereka juga percaya bahwa hal tersebut muncul bukan diakibatkan oleh faktor dari dalam dirinya, melainkan diakibatkan oleh faktor luar.

Menurut McGinnis (1995), ciri-ciri seseorang memiliki sikap optimisme antara lain, yaitu sebagai berikut:

1. Jarang terkejut oleh kesulitan. Hal ini dikarenakan orang yang optimis berani menerima kenyataan dan mempunyai penghargaan yang besar pada hari esok.
2. Mencari pemecahan sebagian permasalahan. Orang optimis berpandangan bahwa tugas apa saja, tidak peduli sebesar apapun masalahnya bisa ditangani kalau kita memecahkan bagian-bagian dari yang cukup kecil. Mereka membagi pekerjaan menjadi kepingan-kepingan yang bisa ditangani.
3. Merasa yakin bahwa mampu mengendalikan atas masa depan mereka. Individu merasa yakin bahwa dirinya mempunyai kekuasaan yang besar sekali terhadap keadaan yang mengelilinginya. Keyakinan bahwa individu menguasai keadaan ini membantu mereka bertahan lebih lama setelah lain-lainnya menyerah.
4. Memungkinkan terjadinya pembaharuan secara teratur. Orang yang menjaga optimismenya dan merawat antusiasmenya dalam waktu bertahun-tahun adalah individu yang mengambil tindakan secara sadar dan tidak sadar untuk melawan entropy (dorongan atau keinginan) pribadi, untuk memastikan bahwa sistem tidak meninggalkan mereka.
5. Menghentikan pemikiran yang negatif. Optimis bukan hanya menyela arus pemikirannya yang negatif dan menggantikannya dengan pemikiran yang lebih

logis, mereka juga berusaha melihat banyak hal sedapat mungkin dari segi pandangan yang menguntungkan.

6. Meningkatkan kekuatan apresiasi. Yang kita ketahui bahwa dunia ini, dengan semua kesalahannya adalah dunia besar yang penuh dengan hal-hal baik untuk dirasakan dan dinikmati.
7. Menggunakan imajinasi untuk melatih sukses. Optimis akan mengubah pandangannya hanya dengan mengubah penggunaan imajinasinya. Mereka belajar mengubah kekhawatiran menjadi bayangan yang positif.
8. Selalu gembira bahkan ketika tidak bisa merasa bahagia. Optimis berpandangan bahwa dengan perilaku ceria akan lebih merasa optimis.
9. Merasa yakin bahwa memiliki kemampuan yang hampir tidak terbatas untuk diukur. Optimis tidak peduli berapapun umurnya, individu mempunyai keyakinan yang sangat kokoh karena apa yang terbaik dari dirinya belum tercapai.
10. Suka bertukar berita baik. Optimis berpandangan, apa yang kita bicarakan dengan orang lain mempunyai pengaruh yang penting terhadap suasana hati kita.
11. Membina cinta dalam kehidupan. Optimis saling mencintai sesama mereka. Individu mempunyai hubungan yang sangat erat. Individu memperhatikan orang-orang yang sedang berada dalam kesulitan, dan menyentuh banyak arti kemampuan. Kemampuan untuk mengagumi dan menikmati banyak hal pada diri orang lain merupakan daya yang sangat kuat yang membantu mereka memperoleh optimisme.
12. Menerima apa yang tidak bisa diubah. Optimis berpandangan orang yang paling bahagia dan paling sukses adalah yang ringan kaki, yang berhasrat mempelajari cara baru, yang menyesuaikan diri dengan sistem baru setelah sistem lama tidak berjalan. Ketika orang lain membuat frustrasi dan mereka melihat orang-orang ini tidak akan berubah, mereka menerima orang-orang itu apa adanya dan bersikap santai. Mereka berprinsip ubahlah apa yang bisa anda ubah dan terimalah apa yang tidak bisa anda ubah.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimisme

Menurut Seligman (2008), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap optimisme pada diri seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial. Adanya dukungan yang cukup dapat membuat individu lebih optimis karena merasa yakin bahwa bantuan akan selalu tersedia bila dibutuhkan.
2. *Self-confident*. Individu yang memiliki keyakinan yang tinggi dengan apa yang ada pada dirinya, serta yakin dengan kemampuannya akan mempunyai optimis yang tinggi.
3. Harga diri. Individu dengan harga diri tinggi selalu termotivasi untuk menjaga pandangan yang positif tentang dirinya dan mencari aset-aset personal yang dapat mengimbangi kegagalan, sehingga selalu berusaha lebih keras dan lebih baik pada usaha-usaha berikutnya.

4. Akumulasi Pengalaman. Pengalaman-pengalaman individu dalam menghadapi masalah atau tantangan terutama pengalaman sukses yang dapat menumbuhkan sikap optimis ketika menghadapi tantangan berikutnya.

e. Manfaat dan Fungsi Optimisme

Menurut Ubaedy (2007), sikap optimisme pada diri seseorang memiliki fungsi dan manfaat, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai energi positif (dorongan). Esensi menjadi orang optimis adalah menghindarkan diri dari kondisi batin yang terpuruk, hanyut, dan larut ke dalam realitas buruk. Studi sejumlah pakar kesehatan mental menunjukkan bahwa yang optimis jauh dari berbagai penyakit distres, depresi, dan lain-lain.
2. Sebagai perlawanan. Tingkat perlawanan seseorang terhadap masalah atau hambatan yang dihadapi terkait dengan tingkat keoptimisannya. Orang dengan optimisme kuat biasanya punya perlawanan yang kuat untuk menyelesaikan masalah. Sebaliknya, orang dengan optimisme rendah (pesimis), biasanya punya tingkat perlawanan yang lebih lemah, cenderung lebih mudah menyerah pada realitas ketimbang memperjuangkan.
3. Sebagai sistem pendukung. Optimisme juga berfungsi sebagai sistem pendukung. Apabila seseorang mengingatkan keberhasilan, maka ia berpikir akan berhasil, memiliki kemauan untuk berhasil, mempunyai sikap yang dibutuhkan untuk berhasil, dan melakukan hal-hal yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan.

Teks Drama:

Judul: Cahaya Harapan Karang Taruna

Karakter:

Andi: Seorang anggota Karang Taruna yang kreatif dan penuh ide, tapi sering ragu dengan kemampuannya.

Budi: Ketua Karang Taruna yang bijaksana dan selalu memberikan dukungan.

Cici: Anggota Karang Taruna yang aktif dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Dani: Anggota Karang Taruna yang sering meremehkan hasil kerja orang lain.

Sinopsis: Karang Taruna sedang mempersiapkan acara besar. Andi memiliki ide yang sangat bagus untuk dekorasi, namun ia ragu untuk menyampaikannya karena takut diejek. Budi dan Cici berusaha membantunya untuk lebih *self-confident*. Sementara itu, Dani terus merendahkan ide-ide orang lain dan menciptakan suasana yang tidak nyaman.

Naskah:

[Adegan dimulai di ruang pertemuan Karang Taruna]

Budi: Teman-teman, kita akan segera mengadakan acara HUT Desa. Saya ingin kita semua memberikan yang terbaik. Ada yang punya ide menarik untuk acara ini?

[Hening sejenak]

Cici: Saya punya ide untuk lomba membuat makanan tradisional.

Dani: (Mentertawakan) Lomba masak? Itu mah sudah biasa!

Andi: (Gugup) Saya juga punya ide...

Budi: Ayo, Andi, jangan malu-malu. Sampaikan saja idemu.

Andi: (Terbata-bata) Saya ingin kita membuat dekorasi yang unik, menggunakan bahan-bahan daur ulang. Misalnya, kita bisa bikin patung dari botol bekas atau lampu hias dari kaleng bekas.

Dani: (Meneguk minuman) Ide yang aneh! Siapa juga yang mau lihat patung dari botol bekas?

Cici: Ide Andi bagus, lho! Kita bisa tunjukkan kalau Karang Taruna itu kreatif dan peduli lingkungan.

Budi: Saya setuju dengan Cici. Idemu bagus, Andi. Tapi, kita harus diskusikan lebih lanjut dengan teman-teman yang lain.

[Diskusi berlangsung, sebagian besar anggota mendukung ide Andi. Dani masih terlihat tidak setuju.]

[Beberapa hari kemudian, saat persiapan acara]

Andi: (Sedang merangkai dekorasi) Saya harap dekorasi ini berhasil.

Cici: Pasti berhasil, Andi. Kamu sudah bekerja keras.

Dani: (Menghampiri mereka) Lihat saja, nanti pasti banyak yang mengejek dekorasi kalian.

Andi: (Tegas) Saya percaya dengan hasil kerja saya. Dan saya yakin, teman-teman yang lain juga akan suka.

[Saat acara berlangsung, dekorasi yang dibuat Andi mendapat banyak pujian. Dani pun merasa malu dengan sikapnya sebelumnya.]

Dani: (Menghampiri Andi) Andi, maaf ya. Dekorasimu keren banget. Aku salah menilai.

Andi: Tidak apa-apa, Dani. Yang penting kita bisa bekerja sama dengan baik.

Budi: Saya bangga dengan kalian semua. Kalian telah menunjukkan bahwa dengan kerja sama dan kreativitas, kita bisa menciptakan sesuatu yang luar biasa.

[Adegan berakhir dengan semua anggota Karang Taruna bersorak kegirangan]

Pesan Moral:

Hargai hasil kerja sendiri dan orang lain.

Berani untuk menyampaikan ide dan pendapat.

Kerja sama tim sangat penting untuk mencapai tujuan bersama.

Kreativitas dan inovasi dapat membawa perubahan positif.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Kelompok

Petunjuk:

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Materi yang disampaikan dalam bimbingan kelompok dibutuhkan anggota karang taruna.		
2.	Anggota karang taruna terlibat aktif dalam kegiatan layanan.		
3.	Anggota karang taruna tertarik dengan media yang digunakan.		
4.	Anggota karang taruna senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan.		
5.	Catatan		

Evaluasi Hasil

Nama peserta :

Topik :

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang Anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (V) pada salah satu jawaban yang paling sesuai!

SS : Sangat Sesuai (5)

KS : Kurang Sesuai (2)

S : Sesuai (4)

STS : Sangat Tidak Sesuai

(1)

CS : Cukup Sesuai (3)

Jawaban Anda tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri Anda. Hasil dari instrument ini bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	S	CS	KS	STS
Pemahaman Baru						
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>role playing</i> .					
2.	Saya mampu menjelaskan kembali terkait materi yang disampaikan oleh Konselor.					
3.	Saya mampu memberikan contoh tentang materi keyakinan akan kemampuan diri.					
4.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan.					
Perasaan Positif						
6.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan ini saya merasa nyaman bersama teman.					
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan.					
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena layanan dilakukan dengan cara yang menyenangkan.					
9.	Saya senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang.					

10.	Saya merasa lega karena terbantu akan layanan ini.					
Rencana Kegiatan Setelah Layanan						
11.	Saya akan menghindari berbagai jenis tindakan yang dapat merusak <i>self-confident</i> .					
12.	Saya mendapatkan pengetahuan baru terkait optimisme dan cara menumbuhkan rasa optimis					
	Jumlah Skor					

Kriteria Penentuan Skor

Skor total = jumlah Skor x 100: 70

Kriteria Hasil

74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 – 51	Kurang Aktif
20 – 35	Sangat Kurang Aktif

Brebes, 2 Januari 2025

Mahasiswa

DIMAS

NPM. 1120600008

Pertemuan Ketiga

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

KARANG TARUNA TAHUN 2022-2027

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Pelayanan	Pribadi - Sosial
C	Topik/ Tema Layanan	Obyektif dalam bersikap toleransi, mampu menerima kritik & saran, serta bersikap positif ketika dihadapkan oleh berbagai masalah.
D	Fungsi Layanan	Pencegahan dan pengentasan
E	Tujuan Umum	Anggota karang taruna mampu memahami bagaimana konsep dalam bersikap toleransi, mampu menerima kritik & saran, serta bersikap positif ketika dihadapkan oleh berbagai masalah dan mengimplementasikan hal tersebut dalam lingkungan organisasi maupun lingkungan masyarakat.
F	Tujuan Khusus	Anggota karang taruna dapat bersikap toleransi. Anggota karang taruna dapat mampu menerima kritik dan saran di lingkungan oraganisasi. Anggota karang taruna dapat bersikap positif ketika dihadapkan oleh berbagai masalah dengan sesama anggota yang baik.
G	Sasaran Layanan	Anggota karang taruna Desa Banjaranyar
H	Materi Layanan	Pengertian toleransi dan menerima kritik & saran. Pentingnya sikap toleransi. Ciri-ciri orang yang berperilaku toleransi. Nilai-nilai positif toleransi. Cara menumbuhkan sikap toleransi. Contoh-contoh sikap toleransi.
I	Waktu	1 kali pertemuan x 45 menit
J	Sumber Materi	https://www.qoroa.id/2022/08/pengertian-toleransi-dalil-contoh-ciri-nilai.html https://tambahpinter.com/perilaku-menerima-kritik-dan-saran-ialah-teladan-dari/ https://kitapunya.net/contoh-sikap-toleransi/
K	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
L	Media/Alat	<i>Offline</i> / alat tulis
M	Pelaksanaan	

Tahap Awal/ Pendahuluan	
Pernyataan tujuan	<p>PK membuka dengan salam dan meminta salah satu AK memimpin doa.</p> <p>Membina hubungan baik dengan AK (menanyakan kabar, kegiatan sebelumnya, dan <i>ice breaking</i>).</p> <p>Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai.</p> <p>Menanyakan kesiapan kepada AK.</p>
Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab anggota.</p> <p>Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</p> <p>PK memotivasi untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.</p> <p>PK menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok, yakin; asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan, dan asas kenormatifan tugas dan tanggung jawab anggota kelompok.</p>
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	PK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
Tahap peralihan (transisi)	Konselor menanyakan kesiapan AK melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti.
Tahap Inti	
Kegiatan anggota karang taruna	<p>Mengamati dan mencerna topik bahasan yang disampaikan oleh pemimpin kelompok.</p> <p>Melakukan <i>brainstorming</i>/ curah pendapat.</p> <p>Mendiskusikan dengan rekan 1 kelompok.</p> <p>AK mendiskusikan hasil pengamatan.</p>
Kegiatan Konselor/ konselor	<p>Menyampaikan materi yang akan dibahas.</p> <p>Mengajak AK untuk <i>brainstorming</i>/ curah pendapat</p> <p>Mengevaluasi hasil diskusi AK.</p> <p>Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan.</p>
Tahap Penutup	
	AK menyimpulkan hasil kegiatan.

Dimas

NPM. 1120600008

Lampiran 1. Uraian Materi

A. Pengertian Toleransi

Toleransi berasal dari bahasa latin yaitu *tolerare* yang berarti berusaha untuk tetap bertahan hidup, tinggal atau berinteraksi dengan sesuatu yang sebenarnya tidak disukai atau disenangi. Dalam kamus bahasa Indonesia arti toleransi adalah kelapangan dada dalam arti suka rukun kepada siapapun, membiarkan orang berpendapat atau berpendirian lain. Sikap toleransi ini dapat di terapkan dalam berbagai bidang baik sosial maupun keagamaan.

Selain itu, menerima kritik dan saran adalah sifat yang mulia. Banyak orang berorientasi pada pencapaian kesempurnaan dan menghindari kritik dengan alasan perlindungan ego. Namun, sejatinya perilaku ini justru menjadi penghambat potensi diri kita. Namun, kita harus mengakui bahwa menerima kritik dan saran merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki.

Dari jenisnya, wujud sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat dibagi menjadi:

- Toleransi beragama
- Toleransi pergaulan
- Toleransi budaya
- Toleransi sekolah
- Toleransi lingkungan keluarga
- Toleransi bermedia sosial
- Teoleransi berpolitik

B. Pentingnya Sikap Toleransi

Keberagaman Indonesia, menjadi satu alasan penting mengapa setiap individu wajib memiliki sikap toleransi. Bukan apa-apa, jangan sampai, perbedaan yang seharusnya menjadi sebuah bentuk kekayaan alami bangsa, tanpa toleransi, justru akan menjadi awal timbulnya masalah. Untuk kehidupan panjang, lingkungan seperti ini jelas tidaklah sehat.

Selain menimbulkan ketidak nyamanan, sikap non toleransi akan menjadi cikal bakal permusuhan. Karena setiap dari individu yang berada pada lingkungan tersebut akan merasa tidak dihargai dan tertekan. Nah, inilah yang menjadi alasan mengapa penting memahamkan kembali toleransi.

Tidak hanya agar dapat tercipta lingkungan dengan manusia yang mampu menghormati dan menerima perbedaan saja. Lebih dari itu, penanaman sikap toleransi juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang damai, rukun, dan indah.

C. Ciri-ciri Orang yang Berperilaku Toleransi

Orang yang membiasakan diri berperilaku toleransi akan terbentuk di dalam dirinya sikap-sikap positif, diantaranya adalah:

1. Memahami bahwa dalam kehidupan selalu terdapat perbedaan
2. Tidak memperlakukan perbedaan yang terjadi
3. Menerima saran dan masukan dari orang lain
4. Siap menerima kritik
5. Tidak sombong
6. Tidak egois
7. Tidak memaksakan kehendak
8. Tidak merendahkan orang lain

D. Nilai-nilai Positif Toleransi

Nilai-nilai positif toleransi adalah:

1. Dapat menjalin persaudaraan, persatuan, dan kesatuan dalam Masyarakat.
2. Menciptakan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menimbulkan sikap saling menghormati antar sesama.
4. Menciptakan rasa aman, tentera, tenang, dan damai dalam masyarakat.
5. Menghilangkan sifat dengki, fitnah, kebencian, dendam, dan permusuhan.

E. Cara Menumbuhkan Sikap Tolernasi

Menjadi pribadi yang legowo menerima perbedaan yang ada di lingkungan bagi sebagian orang tidaklah mudah. Meski begitu, tetap bertumbuh dan terus belajar adalah cara terbaik agar bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi. Walaupun sulit, sikap toleransi ini bisa Anda pelajari dengan cara berikut.

- a. Sadar bahwa hidup selalu berdampingan dengan perbedaan.
- b. Sadar setiap orang memiliki hak sama untuk menentukan hidupnya.
- c. Memahami pentingnya toleransi untuk lingkungan.

F. Contoh-contoh Sikap Toleransi

- a. Menghormati hak umat lain saat menunaikan kewajiban.
- b. Berteman dengan semua tanpa membedakan kepercayaan serta agama.
- c. Bersedia menolong siapa pun tanpa membedakan.
- d. Memperlakukan semua teman dengan cara sama tanpa melihat agama atau fisik.
- e. Menghargai pendapat orang lain Ketika musyawarah.
- f. Tidak memaksakan kehendak orang lain.
- g. Membantu warga yang terkena musibah tanpa melihat dari sudut pandang manapun.

Teks Drama:

Judul: Harmoni dalam Karya

Tokoh:

Andi: Ketua Karang Taruna yang tegas namun kadang terlalu keras.

Budi: Wakil Ketua yang kreatif dan memiliki banyak ide segar.

Cici: Anggota yang selalu mendukung dan menjadi penengah.

Dani: Anggota baru yang pemalu dan kurang *self-confident*.

Sinopsis: Karang Taruna sedang mempersiapkan acara besar. Andi, sebagai ketua, memiliki rencana yang sangat detail, namun terlalu kaku. Budi memiliki banyak ide kreatif yang ingin ia sampaikan, namun seringkali diabaikan oleh Andi. Konflik muncul ketika Dani, anggota baru, memberikan saran yang berbeda. Bagaimana mereka mengatasi perbedaan pendapat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama?

Naskah:

[Adegan dimulai di ruang pertemuan Karang Taruna]

Andi: Baiklah, teman-teman. Kita harus segera finalisasi rencana acara HUT Desa. Saya sudah buat rundown acara yang sangat detail.

Budi: Andi, saya punya beberapa ide tambahan yang bisa membuat acara kita lebih menarik. Misalnya, kita bisa mengadakan lomba video pendek dengan tema "Desa Kita".

Andi: (Sambil menatap jam) Budi, kita tidak punya banyak waktu. Rencana yang sudah ada ini sudah sangat matang.

Cici: Andi, ide Budi juga bagus, lho. Kita bisa kombinasikan dengan rencana yang sudah ada.

Dani: (Dengan suara pelan) Maaf mengganggu, boleh saya usul? Mungkin kita bisa tambahkan sesi tanya jawab dengan tokoh masyarakat setelah acara utama.

Andi: (Terlihat kesal) Dani, kamu kan baru masuk. Jangan banyak-banyak ikut campur.

Budi: Andi, jangan begitu. Setiap pendapat itu berharga.

Cici: Dani, idemu bagus. Kita bisa belajar banyak dari pengalaman orang-orang yang lebih tua.

[Terjadi perdebatan singkat. Suasana menjadi tegang.]

Andi: (Mengahela napas) Baiklah, kita akan bahas semua usulan kalian. Tapi ingat, keputusan akhir ada di tangan saya.

[Beberapa hari kemudian, saat persiapan acara]

Dani: (Menunjukkan hasil kerjanya) Andi, saya sudah buat draf pertanyaan untuk sesi tanya jawab.

Andi: (Setelah membaca draf) Dani, ini bagus sekali. Kamu punya bakat menulis yang bagus. Maaf sebelumnya, aku terlalu cepat menyimpulkan.

Dani: Tidak apa-apa, Andi. Yang penting kita bisa bekerja sama.

Budi: Dan hasilnya, acara kita menjadi lebih menarik dan bermakna.

[Pada hari acara, semua berjalan lancar. Semua anggota Karang Taruna merasa puas dengan hasil kerja mereka.]

Andi: (Menatap teman-temannya) Terima kasih atas kerja sama kalian semua. Saya sadar bahwa saya harus lebih terbuka terhadap ide-ide orang lain.

Budi: Kita semua belajar dari pengalaman ini. Yang penting adalah kita bisa bekerja sama dengan baik.

Pesan Moral:

Toleransi: Menerima perbedaan pendapat dan latar belakang.

Terbuka terhadap kritik: Melihat kritik sebagai peluang untuk memperbaiki diri.

Bersikap positif: Melihat setiap masalah sebagai tantangan yang bisa diatasi.

Kerja sama tim: Mencapai tujuan bersama dengan saling mendukung.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Kelompok

Petunjuk:

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Materi yang disampaikan dalam bimbingan kelompok dibutuhkan anggota kelompok.		
2.	Anggota kelompok terlibat aktif dalam kegiatan layanan.		
3.	Anggota kelompok tertarik dengan media yang digunakan.		
4.	Anggota kelompok senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan.		
5.	Catatan		

Evaluasi Hasil

Nama peserta :

Topik :

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (V) pada salah satu jawaban yang paling sesuai!

SS : Sangat Sesuai (5)

KS : Kurang Sesuai (2)

S : Sesuai (4)

STS : Sangat Tidak Sesuai (1)

CS : Cukup Sesuai (3)

Jawaban Anda tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri Anda. Hasil dari instrument ini bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	S	CS	KS	STS
Pemahaman Baru						
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>role playing</i> .					
2.	Saya mampu menjelaskan kembali terkait materi yang disampaikan oleh Konselor.					
3.	Saya mampu memberikan contoh tentang materi keyakinan akan kemampuan diri.					
4.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan.					
Perasaan Positif						
6.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan ini saya merasa nyaman bersama teman.					
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan.					
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena layanan dilakukan dengan cara yang menyenangkan.					
9.	Saya senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang.					
10.	Saya merasa lega karena terbantu akan layanan ini.					

Rencana Kegiatan Setelah Layanan					
11.	Saya akan menghindari berbagai jenis tindakan yang dapat merusak <i>self-confident</i> .				
12.	Saya mendapatkan pengetahuan baru terkait cara bersikap objektif				
	Jumlah Skor				

Kriteria Penentuan Skor

Skor total = jumlah Skor x 100: 70

Kriteria Hasil

74 – 100 Sangat Aktif
68 – 73 Aktif
52 – 67 Cukup Aktif
36 – 51 Kurang Aktif
20 – 35 Sangat Kurang Aktif

Brebes, 2 Januari 2025

Mahasiswa

DIMAS

NPM. 1120600008

Pertemuan Keempat

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
KARANG TARUNA TAHUN 2022-2027

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Pelayanan	Pribadi - Sosial
C	Topik/ Tema Layanan	Berani dalam menghadapi berbagai situasi dan menerima konsekuensinya serta bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.
D	Fungsi Layanan	Pencegahan dan pengentasan
E	Tujuan Umum	Anggota karang taruna mampu memahami bagaimana konsep bertanggung jawab dengan berani menghadapi berbagai situasi dan menerima konsekuensinya serta bertindak mandiri dalam mengambil keputusan lalu mengimplementasikan arti tersebut dalam lingkungan organisasi maupun kehidupan sehari-hari.
F	Tujuan Khusus	<p>Anggota karang taruna dapat menyimpulkan pengertian bertanggung jawab.</p> <p>Anggota karang taruna dapat berani dalam menghadapi berbagai situasi dan menerima konsekuensinya di lingkungan organisasi maupun kehidupan sehari-hari.</p> <p>Anggota karang taruna dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.</p>
G	Sasaran Layanan	Anggota karang taruna Desa Banjaranyar
H	Materi Layanan	<p>Pengertian bertanggung jawab.</p> <p>Bagaiman berani dalam menghadapi berbagai situasi dan bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.</p>
I	Waktu	1 kali pertemuan x 45 menit
J	Sumber Materi	<p>https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5721612/pengertian-tanggung-jawab-lengkap-dengan-contoh-bentuk-dan-ciri-cirinya</p> <p>https://www.kompasiana.com/101000/5ebc000dd541df639c6f2a82/berani-mengambil-keputusan-berani-menerima-konsekuensi</p> <p>https://ciptacendekia.com/pengambilan-keputusan-materi-kompetensi-manajerial/</p>

		https://www.kompasiana.com/ahmad58914/671e1713ed641514cb7413e2/kemandirian-dalam-mengambil-keputusan-mempersiapkan-talenta-muda-menuju-indonesia-emas-2045
K	Metode/Te knik	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
L	Media/Ala t	<i>Offline/</i> alat tulis
M	Pelaksanaan	
	.Tahap Awal/ Pendahuluan	
	Pernyataan tujuan	PK membuka dengan salam dan meminta salah satu AK memimpin doa. Membina hubungan baik dengan AK (menanyakan kabar, kegiatan sebelumnya, dan <i>ice breaking</i>). Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai. Menanyakan kesiapan kepada AK.
	Penjelasan tentang langkah- langkah kegiatan	Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab anggota. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. PK memotivasi untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka. PK menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok, yakin; asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan, dan asas kenormatifan tugas dan tanggung jawab anggota kelompok.
	Mengarah kan kegiatan (konsolida si)	PK mmeberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	Tahap peralihan (transisi)	Konselor menanyakan kesiapan AK melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti.
	.Tahap Inti	
	Kegiatan anggota karang taruna	Mengamati dan mencerna topik bahasan yang disampaikan oleh pemimpin kelompok. Melakukan <i>brainstorming/</i> curah pendapat. Mendiskusikan dengan rekan 1 kelompok. AK mendiskusikan hasil pengamatan.

	Kegiatan konselor	<p>Menjelaskan materi layanan.</p> <p>Mengajak AK untuk <i>brainstorming</i>/ curah pendapat.</p> <p>Mengevaluasi hasil diskusi AK.</p> <p>Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan.</p>
	.Tahap Penutup	
		<p>AK menyimpulkan hasil kegiatan.</p> <p>AK merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan.</p> <p>PK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut.</p> <p>PK menutup kegiatan layanan dengan mengajak anggota kelompok bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.</p>
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	<p>PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>Melakukan refleksi hasil, setiap AK menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</p> <p>Mengamati sikap atau antusias AK dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>Mengamati cara AK dalam menyampaikan pendapat atau bertaanya.</p> <p>Mengamati cara AK dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan PK.</p>
	Evaluasi hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain:</p> <p>Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan.</p> <p>Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting.</p> <p>Evaluasi terhadap cara PK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami.</p> <p>Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Brebes, 2 Januari 2025

7. Uraian materi
8. Instrumen penelitian

Mahasiswa

Dimas

NPM. 1120600008

Lampiran 1. Uraian Materi

f. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya. Dalam hal ini, jika dijabarkan tanggung jawab adalah kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya.

Dikutip dari buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud berjudul “Pendidikan Orang Tua: Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak” (2016), menerangkan bahwa sikap tanggung jawab akan terbentuk, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang berasal dari dalam hati dan kemauan sendiri untuk melakukan suatu kewajiban.

g. Berani Mengambil Keputusan, Berani Menerima Konsekuensi

Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Responsible Decision Making) merupakan sikap saling menghargai dalam menanggapi suatu keputusan. Lalu bagaimana memutuskan sesuatu dengan yakin dalam memutuskan suatu permasalahan?

Setiap manusia tidak bisa dihindarkan dalam mengambil keputusan, dan satu standart dalam menentukan keputusan yaitu jangan mudah tergesa-gesa. Kecerdasan itu harus dibarengi dengan kebijaksanaan, kecermatan dan hati nurani. Hal ini dikarenakan, memutuskan suatu keputusan bila dengan tergesa-gesa akan menimbulkan kekeliruan dan mengakibatkan mala petaka. Artinya, kita harus tetap berhati-hati, kita harus mempertimbangkan antara baik dan buruknya.

Ketika kita tidak bisa memutuskan keputusan, kalau kita memang asih belum terlalu faham, maka kita harus mencari jalan keluarnya, misalnya: mencari solusi dengan konsultasi dengan orang dekat kita yang bisa dipercaya, mungkin dengan teman, sahabat dan lain sebagainya. Nanti apapun keputusannya itu tergantung dari diri kita sendiri, bagaimana menyikapinya. Kalau memang sudah menjadi suatu keputusan maka artinya masalah selesai. Artinya, jangan tanya lagi

ke orang-orang lainnya, karena hal tersebut akan membuat kita dalam kebingungan tak berkesudahan, akibatnya, menjadikan kita timbul rasa ragu lagi untuk mengambil keputusan tersebut.

Jika dikaitkan dengan anak, anak merupakan anugerah dan titipan Allah SWT., keputusan orang tua untuk mempunyai anak, itu akan menjadi tanggung jawab bagi orang tua di akhirat kelak.

Ust. Zulham Effendi menjelaskan bahwa "Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak yaitu dengan memberikan dorongan atau motivasi, menentukan pendidikan yang layak, karena diantara hak anak ialah anak harus mendapatkan pendidikan yang baik dan menonjokan anak pada pendidikan islam, karena ketika orang tua menyekolahkan anak kesekolah yang bagus agamanya, pada dasarnya orang tua juga mendapatkan pahala, karena mengenalkan dan mengajarkan anak pada islam". Karena orang tua cenderung memilih sekolah yang favorit yang notabene lebih tinggi dari sekolah di Desa.

Disaat adanya wabah seperti ini, semua pelajar maupun mahasiswa terpaksa dirumahkan dan diganti dengan belajar online ataupun kuliah online, Selama masa pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, maka disitu orang tua yang bertanggungjawab untuk menggantikan menjadi guru dirumah.

Karena memang orang tua adalah 'madrasah ula' bagi anak-anaknya, yang berkewajiban dan bertanggungjawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak. Tetapi tak sedikit guru yang mendapatkan banyak keluhan dari wali muridnya tentang anaknya yang tidak mau belajar, menjadikan anak kerap bosan dan menolak untuk belajar. Karena ibu saya juga guru jadi saya juga tahu.

Jadi kesimpulannya, ketika kita berani mengambil keputusan, maka kita harus mau bertanggungjawab dan harus menerima konsekuensi dari keputusan tersebut. Jangan sampai kita tidak berani mengambil keputusan, yang akhirnya akan terombang ambing dengan keraguan yang berkepanjangan.

h. Bertindak Mandiri dalam Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan adalah kemampuan membuat keputusan yang baik secara tepat waktu dan dengan keyakinan diri setelah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, dirumuskan secara sistematis dan seksama berdasarkan berbagai informasi, alternatif pemecahan masalah dan konsekuensinya, serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

Adapun cara bagaimana bertindak mandiri dalam mengambil keputusan:

- a) Memupuk keberanian untuk bertanggung jawab; mampu mengambil ketusan mandiri membutuhkan keberanian yang dilandasi oleh rasa tanggung jawab.
- b) Membangun kemampuan menganalisis situasi; pengambilan keputusan yang efektif memerlukan analisis situasi yang baik.

- c) Mengasah keterampilan mengambil keputusan berdasarkan data; mengambil keputusan yang berdasarkan data merupakan keterampilan penting untuk masa depan.
- d) Mengembangkan kemandirian emosional dalam menghadapi hasil keputusan; kemandirian dalam mengambil ketutusan juga mencakup kemampuan untuk menghadapi konsekuensi dari keputusan yang telah diambil.
- e) Melatih pengambilan keputusan secara kolaboratif; meskipun kemandirian merupakan hal yang penting, talenta muda perlu belajar berkolaborasi dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam konteks tim atau organisasi.

Teks Drama:

Judul: Langkah Kemandirian

Tokoh:

Andi: Ketua Karang Taruna yang tegas dan berprinsip.

Budi: Anggota baru yang penuh semangat, namun sering ragu-ragu.

Cici: Anggota yang bijaksana dan selalu memberikan dukungan.

Dani: Anggota yang sering mengandalkan orang lain dan sulit mengambil keputusan sendiri.

Sinopsis: Karang Taruna sedang merencanakan kegiatan bakti sosial. Budi memiliki ide yang bagus, namun ia ragu untuk menyampaikannya karena takut dianggap tidak berpengalaman. Andi, sebagai ketua, mendorong anggota untuk berani mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas keputusan mereka.

Naskah:

[Adegan dimulai di ruang pertemuan Karang Taruna]

Andi: Teman-teman, kita akan mengadakan bakti sosial di panti asuhan minggu depan.

Siapa yang punya ide kegiatan yang menarik?

[Hening sejenak]

Budi: (Gugup) Saya punya ide, tapi...

Andi: Ayo, Budi, jangan ragu-ragu. Sampaikan saja idemu.

Budi: Saya pikir kita bisa mengadakan lomba mewarnai dan dongeng untuk anak-anak panti.

Cici: Ide yang bagus, Budi! Anak-anak pasti senang.

Dani: Gampang banget sih, lomba mewarnai. Kita tinggal beli kertas dan pensil warna.

Andi: Dani, jangan meremehkan ide orang lain. Memilih bahan dan hadiah yang tepat itu penting.

Budi: Saya sudah siapkan beberapa contoh gambar untuk lomba mewarnai.

Andi: Bagus, Budi. Kamu yang akan bertanggung jawab untuk mempersiapkan lomba mewarnai ya.

Budi: (Terkejut) Saya? Tapi...

Andi: Saya percaya kamu bisa melakukannya, Budi. Kamu punya ide yang bagus dan semangat yang tinggi.

[Beberapa hari kemudian, saat pelaksanaan bakti sosial]

Dani: (Kepada Budi) Aku nggak bisa nyambungin sound system ini, Bu.

Budi: Tenang, aku bantu. (Sambil berusaha memperbaiki sound system)

Cici: Kalian berdua hebat! Acara ini berjalan lancar berkat kerja sama kita semua.

Andi: Saya bangga dengan kalian semua. Kalian telah menunjukkan bahwa dengan keberanian dan kerja sama, kita bisa membuat perubahan yang positif.

Pesan Moral:

Berani mengambil inisiatif: Jangan takut untuk menyampaikan ide dan pendapat.

Bertanggung jawab atas keputusan: Mampu menghadapi konsekuensi dari tindakan kita.

Bekerja sama: Saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Mandiri: Tidak selalu bergantung pada orang lain.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Kelompok

Petunjuk:

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Materi yang disampaikan dalam bimbingan kelompok dibutuhkan anggota karang taruna.		
2.	Anggota karang taruna terlibat aktif dalam kegiatan layanan.		
3.	Anggota karang taruna tertarik dengan media yang digunakan.		
4.	Anggota karang taruna senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan.		
5.	Catatan		

Evaluasi Hasil

Nama peserta :

Topik :

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang Anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (V) pada salah satu jawaban yang paling sesuai!

SS : Sangat Sesuai (5)

KS : Kurang Sesuai (2)

S : Sesuai (4)

STS : Sangat Tidak Sesuai

(1)

CS : Cukup Sesuai (3)

Jawaban Anda tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri Anda. Hasil dari instrument ini bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	S	CS	KS	STS
Pemahaman Baru						
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>role playing</i> .					
2.	Saya mampu menjelaskan kembali terkait materi yang disampaikan oleh Konselor.					
3.	Saya mampu memberikan contoh tentang materi keyakinan akan kemampuan diri.					
4.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan.					
Perasaan Positif						
6.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan ini saya merasa nyaman bersama teman.					
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan.					
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena layanan dilakukan dengan cara yang menyenangkan.					
9.	Saya senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang.					
10.	Saya merasa lega karena terbantu akan layanan ini.					

Rencana Kegiatan Setelah Layanan					
11.	Saya akan menghindari berbagai jenis tindakan yang dapat merusak <i>self-confident</i> .				
12.	Saya mendapatkan pengetahuan baru terkait ilmu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas				
	Jumlah Skor				

Kriteria Penentuan Skor

Skor total = jumlah Skor x 100: 70

Kriteria Hasil

74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 – 51	Kurang Aktif
20 – 35	Sangat Kurang Aktif

Brebes, 2 Januari 2025
Mahasiswa

DIMAS
NPM. 1120600008

Pertemuan Kelima

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
KARANG TARUNA TAHUN 2022-2027

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Pelayanan	Pribadi - Sosial
C	Topik/ Layanan	Tema Cara mampu berpikir logis terhadap suatu masalah yang dihadapi dan sanggup menetralsisir ketegangan dalam berbagai kondisi.
D	Fungsi Layanan	Pencegahan dan pengentasan
E	Tujuan Umum	Anggota karang taruna mampu berpikir logis terhadap suatu masalah yang dihadapi dan sanggup menetralsisir ketegangan dalam berbagai kondisi dalam lingkungan organisasi maupun kehidupan sehari-hari.
F	Tujuan Khusus	<p>Anggota karang taruna dapat menyimpulkan pengertian rasional dalam berpikir.</p> <p>Anggota karang taruna mampu berpikir logis terhadap suatu masalah yang dihadapi baik di lingkungan organisasi maupun kehidupan sehari-hari.</p> <p>Anggota karang taruna sanggup menetralsisir ketegangan dalam berbagai kondisi.</p>
G	Sasaran Layanan	Anggota karang taruna Desa Banjarnayar
H	Materi Layanan	<p>Pengertian berpikir rasional.</p> <p>Cara berpikir logis terhadap suatu masalah dan sanggup menetralsisir ketegangan di berbagai kondisi.</p>
I	Waktu	1 kali pertemuan x 45 menit
J	Sumber Materi	<p>https://kumparan.com/berita-update/pengertian-berpikir-rasional-beserta-ciri-ciri-dan-jenisnya-21fKWKTXs69</p> <p>https://news.dailysocial.id/dscovery/glossary/logis-adalah-pengertian-ciri-ciri-dan-cara-berpikir-logis/</p> <p>https://www.hipwee.com/list/tips-mengurangi-ketegangan/</p>
K	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
L	Media/Alat	<i>Offline</i> / alat tulis
M	Pelaksanaan	Tahap Awal/ Pendahuluan

Pernyataan tujuan	<p>PK membuka dengan salam dan meminta salah satu AK memimpin doa.</p> <p>Membina hubungan baik dengan AK (menanyakan kabar, kegiatan sebelumnya, dan <i>ice breaking</i>).</p> <p>Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai.</p> <p>Menanyakan kesiapan kepada AK.</p>
Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab anggota.</p> <p>Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</p> <p>PK memotivasi untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.</p> <p>PK menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok, yakin; asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan, dan asas kenormatifan tugas dan tanggung jawab anggota kelompok.</p>
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	PK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
Tahap peralihan (transisi)	Konselor menanyakan kesiapan AK melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti.
.Tahap Inti	
Kegiatan anggota karang taruna	<p>Mengamati dan mencerna topik bahasan yang disampaikan oleh pemimpin kelompok.</p> <p>Melakukan <i>brainstorming</i>/ curah pendapat.</p> <p>Mendiskusikan dengan rekan 1 kelompok.</p> <p>AK mendiskusikan hasil pengamatan.</p>
Kegiatan konselor	<p>Menjelaskan materi layanan.</p> <p>Mengajak AK untuk <i>brainstorming</i>/ curah pendapat.</p> <p>Mengevaluasi hasil diskusi AK.</p> <p>Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan.</p>
.Tahap Penutup	
	<p>AK menyimpulkan hasil kegiatan.</p> <p>AK merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> PK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut. PK menutup kegiatan layanan dengan mengajak anggota kelompok bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	<ul style="list-style-type: none"> PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: Melakukan refleksi hasil, setiap AK menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. Mengamati sikap atau antusias AK dalam mengikuti kegiatan. Mengamati cara AK dalam menyampaikan pendapat atau bertaanya. Mengamati cara AK dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan PK.
	Evaluasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain: Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan. Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting. Evaluasi terhadap cara PK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Instrumen penelitian

Brebes, 2 Januari 2025

Mahasiswa

Dimas

NPM. 1120600008

Lampiran 1. Uraian Materi

i. Pengertian Berpikir Rasional

Mengutip dari buku *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017 Implementasi Model Pembelajaran Penjas dan Modifikasi Alat Belajar*, Anggi Setia Lengkana, Cecep Supriadi, dan Dadang Budi Hermawan (2017:174), berpikir rasional adalah kemampuan berpikir berdasarkan urutan alasan.

Selain itu, berpikir rasional lainnya adalah pola pikir seseorang yang cenderung bersikap dan bertindak berdasarkan logika dan nalar manusia. Agar lebih mudah dalam memahaminya, berikut adalah ciri dan jenis-jenis berpikir rasional yang menarik untuk diketahui.

Terdapat beberapa ciri-ciri berpikir rasional, yaitu:

- Memikirkan masa depan dibanding masa lalu.
- Selalu menanyakan alasan terlebih dahulu.
- Melakukan sesuatu sesuai rencana.
- Selalu memastikan sebab dan akibat dari sebuah peristiwa.
- Perkara mencapai target bukanlah hal yang sulit.
- Mudah mendapat informasi.
- Tidak memikirkan satu hal terlalu lama.
- Selalu menyimpan rencana.
- Tidak membiarkan emosi membutakan penialain terhadap sesuatu.

j. Pengertian Logis dan Cara Berpikir Logis

Pengertian logis merujuk pada hal yang berkaitan dengan logika, yaitu ilmu atau metode berpikir yang digunakan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan secara rasional. Logika merupakan suatu sistem pemikiran yang mengatur cara kita berpikir, memahami argumen-argumen, dan menyusun penalaran yang konsisten.

Dalam konteks umum, pengertian logis dapat merujuk pada kemampuan seseorang dalam menggunakan prinsip-prinsip logika untuk berpikir secara jernih dan terstruktur. Hal ini melibatkan kemampuan dalam mengenali pola-pola argumentasi yang benar, mengidentifikasi kesalahan logika atau bias pemikiran, serta melakukan analisis kritis terhadap informasi yang diterima.

Secara lebih teknis, di bidang matematika dan filsafat, pengertian logis merujuk pada studi formal tentang pemikiran rasional dan inferensi. Di sini,

konsep-konsep seperti proposisi (pernyataan), predikat (sifat), hubungan implikasi antara pernyataan-pernyataan tersebut menjadi fokus kajian.

Dalam rangka mencapai kebenaran atau validitas dari sebuah argumen atau pendapat tertentu, penggunaan prinsip-prinsip logis sangat penting agar penalaran kita tetap koheren dan tidak bertentangan dengan aturan-aturan dasar dari ilmu logika itu sendiri.

Jadi intinya adalah bahwa pengertian logis melibatkan penerapan prinsip-prinsip serta metode-metode berpikir rasional dan sistematis untuk mencapai penalaran yang benar, konsisten, dan valid.

Cara berpikir logis adalah suatu proses pemikiran yang menggunakan prinsip-prinsip logika untuk menganalisis informasi, menghubungkan gagasan-gagasan secara rasional, dan mencapai kesimpulan yang konsisten. Berikut adalah beberapa langkah dalam cara berpikir logis:

1. Identifikasi masalah atau pertanyaan: Tetapkan dengan jelas masalah atau pertanyaan yang ingin Anda pecahkan atau jawab.
2. Kumpulkan data dan informasi relevan: Dapatkan fakta-fakta dan informasi terkait dengan masalah tersebut. Pastikan sumbernya dapat dipercaya.
3. Analisis data dan informasi: Evaluasi setiap elemen data secara hati-hati, identifikasi pola-pola, hubungan sebab-akibat, dan implikasi dari informasi tersebut.
4. Gunakan prinsip-prinsip logika: Terapkan prinsip-prinsip dasar logika seperti deduksi (merumuskan kesimpulan dari premis umum), induksi (mencari generalisasi berdasarkan pengamatan spesifik), analogi (menyamakan situasi serupa untuk membuat inferensi), dll.
5. Buat argumen valid: Bentuklah argumen yang kuat dengan membangun alur pikiran yang koheren dari premis ke kesimpulan tanpa adanya cacat penalaran.
6. Uji kebenaran argumen: Tinjau ulang argumen Anda untuk mengevaluasi apakah mereka konsisten dengan fakta-fakta yang ada dan jika tidak ada bias atau asumsi tidak beralasan di dalamnya.
7. Tarik kesimpulan: Setelah melalui proses analisis dan penalaran yang logis, buatlah kesimpulan berdasarkan argumen yang telah Anda bangun.
8. Evaluasi hasil: Tinjau kembali kesimpulan Anda untuk memastikan bahwa mereka masuk akal dan sesuai dengan tujuan awal serta data yang ada.

Penting untuk diingat bahwa cara berpikir logis adalah tentang menggunakan alasan rasional dan prinsip-prinsip logika dalam pemikiran kita. Ini membantu kita menghindari bias atau kesimpulan tidak beralasan, sehingga membuat keputusan yang lebih terinformasi dan solusi yang lebih efektif.

k. menetralkan ketegangan di berbagai kondisi

Manusia sebagai makhluk hidup pastilah mengalami yang disebut dengan ketegangan, sebuah kondisi yang disebabkan oleh adanya tekanan yang menimpa

pada diri sehingga menimbulkan suatu masalah yang harus segera diselesaikan, inilah beberapa tips yang harus Anda lakukan disaat mengalami ketegangan.

1) Keluarkan kesuliatn dan tinggalkan sebentar

Jika memiliki masalah yang sulit dipecahkan oleh diri sendiri maka ceritakanlah kesulitan itu kepada orang dekat yang dipercaya, misalnya orang tua, sahabat karib, kakak, adik, suami, istri, guru atau siapapun yang anda yakini dapat membantu dan dipercaya. Janganlah kesulitan itu kita pendam dan kita pikirkan sendiri, karena akan berdampak merugikan diri sendiri dan kesulitan itu tidak akan selesai dengan cara dibiarkan, hanya dipikirkan saja maupun dipendam, jika terlalu lama memikirkannya malah akan menyebabkan berkumpulnya penyakit yang tidak diharafkan, seperti jantung, liver, stres dan lainnya.

Jika keruwetan terjadi dan dialami, baik dalam pergaulan, disekolah, rumah tangga cekcok ataupun dalam keseharian maka tinggalkanlah sebentar misalnya hanya dengan berjalan-jalan melihat pemandangan, main catur, main tenis, main basket atau lainnya yang dapat membuat kita rileks dan dapat mengurangi rasa tegang kita, baru setelah emosi hilang atau berkurang kita kembali memecahkan masalah yang ruwet itu dengan pikiran yang sehat dan cerah sehingga masalah itu tidak dipecahkan dengan cara emosional.

2) Isilah hidup dengan kesibukan dan kerjakan pekerjaan dengan santai

Bila memiliki masalah yang selalu membelenggu pikiran dan selalu membuat resah misalnya “*diputus kekasih*“, maka untuk menghilangkannya isilah hari-hari dengan kesibukan yang positif, lupakan kebaikan-kebaikan dia dan ingatlah segala bentuk kejelekannya seperti sifat egoisnya, kesombongannya dan lain sebagainya jika memang anda ingin melupakannya!

Dalam hal pekerjaan dapat Anda selesaikan dengan santai, tertib dan baik. Jangan anggap diri kita orang hebat yang akan mampu menyelesaikan pekerjaan yang banyak secara bersamaan, seperti ada orang yang berpendapat bahwa mereka bisa melakukan segala-galanya, maka orang semacam inilah yang sering kali mendapat ketegangan dan kekacauan pikiran maupun kepribadiannya.

3) Bersikap ramah, Ikhlas, hindari persaingan dan sekali-kali mengalah

Memang sudah menjadi sesuatu yang wajar jika manusia itu senang dan gembira jika mendapat pujian, maka berusaha untuk memiliki sikap ramah agar banyak orang yang senang kepada kita. Janganlah rasa kecewa muncul jikalau apa yang kita inginkan tidak terpenuhi dengan sempurna, harus menerima apapun hasilnya setelah ikhtiar dan do'a kita lakukan dengan maksimal dan baik.

Berlomba-lomba dalam merebut cita-cita merupakan sesuatu yang memang pada jaman sekarang ini menjadi *trend*, kita boleh mengejar cita-cita setinggi langit akan tetapi janganlah kita menjadi rintangan bagi orang lain, sebaiknya berkompromilah dan bekerjasamalah dalam meraih cita-cita itu sehingga memiliki banyak kawan dan memperoleh apa yang kita cita-citakan.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tak lepas dari pergaulan dalam kesehariannya, pada setiap pergaulan selalu saja ada percekocokan yang sulit dihindari, jika terjadi yang seperti ini sekali-kali maka “*mengalahlah*“. Memang benar kita harus mempertahankan hak-hak kita, harga diri kita harus diperjuangkan, akan tetapi jika kita terlalu sering cekcok dengan orang lain, walaupun kita berada pada pihak yang benar maka tetap saja akan di cap sebagai orang yang bersalah.

4) Gemar menolong dan hindari mengkritik orang lain

Kebiasaan menolong orang lain dapat meningkatkan citra kita dimasyarakat sebagai orang yang baik hati, jika hal ini telah didapatkan maka orang lainpun akan suka menolong dan membantu kesulitan-kesulitan kita. Orang yang sering kali mengkritik orang lain pada hakekatnya adalah menjadi penindas hak azasi manusia. Manusia berhak atas apapun yang diinginkannya, asal tidak mengganggu orang lain. Lebih baik meneliti kebaikan orang lain dan memujinya dari pada meneliti kejelekan dan mencemoohkannya.

5) Selesaikan ssatu persatu pekerjaan itu

Bagi orang-orang yang selalu tegang, tugas sehari-hari saja dapat dirasakan sebagai beban yang sangat berat, maka harus ingat bahwa hidup ini lama dan sekaligus sementara! pembangunan, pekerjaan dan berbagai masalah tak akan pernah berakhir sampai kapanpun. Kita boleh saja mati, akan tetapi pekerjaan tak akan berakhir, oleh sebab itu sempatkanlah hidup ini untuk sekedar bersenang-senang dan membahagiakan diri, janganlah bebani dengan bermacam-macam kesulitan dan masalah.

Teks Drama:

Judul: Jembatan Pemahaman

Tokoh:

Andi: Ketua Karang Taruna yang sering terbawa emosi.

Budi: Wakil Ketua yang selalu berpikir logis dan tenang.

Cici: Anggota yang suka mencari solusi damai.

Dani: Anggota baru yang seringkali membuat kesalahan kecil.

Sinopsis: Karang Taruna sedang mempersiapkan acara besar. Terjadi perselisihan pendapat antara Andi dan Budi mengenai pemilihan tema acara. Andi ingin tema yang lebih tradisional, sementara Budi mengusulkan tema yang lebih modern. Situasi semakin memanas ketika Dani membuat kesalahan yang menyebabkan kerugian kecil pada organisasi. Bagaimana Budi menggunakan kemampuan berpikir logisnya untuk menenangkan situasi dan mencari solusi terbaik?

Naskah:

[Adegan dimulai di ruang pertemuan Karang Taruna]

Andi: Saya tetap berpendapat bahwa tema tradisional lebih sesuai dengan karakter Karang Taruna kita.

Budi: Andi, aku mengerti pendapatmu. Tapi, kita juga harus mengikuti perkembangan zaman. Tema modern bisa menarik minat lebih banyak orang, terutama anak muda.

Andi: (Memukul meja) Tidak! Tradisi kita harus tetap kita jaga!

Cici: Teman-teman, tenang dulu. Kita bisa diskusikan ini dengan kepala dingin.

Dani: (Dengan suara pelan) Maaf, tadi aku nggak sengaja pecahin gelasnya.

Andi: (Marah) Dani! Sudah berapa kali kamu bikin kesalahan?

Budi: (Menarik napas dalam-dalam) Andi, kita semua pernah melakukan kesalahan. Yang penting kita belajar dari kesalahan itu.

Andi: Tapi ini sudah keterlalu!

Budi: (Dengan tenang) Andi, mari kita lihat masalah ini secara logis. Pecahnya gelas itu bukan masalah besar. Kita bisa menggantinya dan belajar lebih berhati-hati ke depannya.

Cici: Dan mengenai tema acara, kita bisa menggabungkan keduanya. Misalnya, kita buat acara dengan nuansa tradisional tapi dengan sentuhan modern.

Andi: (Terdiam sejenak, kemudian mengangguk) Kamu benar, Budi. Aku terlalu terbawa emosi.

[Mereka melanjutkan diskusi dengan suasana yang lebih kondusif. Akhirnya, mereka sepakat untuk menggabungkan kedua ide tersebut.]

Pesan Moral:

Berpikir logis: Mampu menganalisis situasi dengan kepala dingin dan mencari solusi yang rasional.

Menjaga emosi: Tidak mudah terpancing emosi saat menghadapi masalah.

Menerima perbedaan pendapat: Menghargai pendapat orang lain dan mencari titik temu.

Belajar dari kesalahan: Melihat kesalahan sebagai peluang untuk memperbaiki diri.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Kelompok

Petunjuk:

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Materi yang disampaikan dalam bimbingan kelompok dibutuhkan anggota karang taruna.		
2.	Anggota karang taruna terlibat aktif dalam kegiatan layanan.		
3.	Anggota karang taruna tertarik dengan media yang digunakan.		
4.	Anggota karang taruna senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan.		
5.	Catatan		

Evaluasi Hasil

Nama peserta :

Topik :

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang Anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (V) pada salah satu jawaban yang paling sesuai!

SS : Sangat Sesuai (5)

KS : Kurang Sesuai (2)

S : Sesuai

(4)

STS : Sangat Tidak Sesuai

(1)

CS : Cukup Sesuai (3)

Jawaban Anda tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri Anda. Hasil dari instrument ini bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	S	CS	KS	STS
Pemahaman Baru						
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>role playing</i> .					
2.	Saya mampu menjelaskan kembali terkait materi yang disampaikan oleh Konselor.					
3.	Saya mampu memberikan contoh tentang materi keyakinan akan kemampuan diri.					
4.	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan.					
Perasaan Positif						
6.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan ini saya merasa nyaman bersama teman.					
7.	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan.					
8.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena layanan dilakukan dengan cara yang menyenangkan.					
9.	Saya senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang.					

10.	Saya merasa lega karena terbantu akan layanan ini.					
Rencana Kegiatan Setelah Layanan						
11.	Saya akan menghindari berbagai jenis tindakan yang dapat merusak <i>self-confident</i> .					
12.	Saya mendapatkan pengetahuan baru terkait pemahaman untuk bersikap rasional					
	Jumlah Skor					

Kriteria Penentuan Skor

Skor total = jumlah Skor x 100: 70

Kriteria Hasil

74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 – 51	Kurang Aktif
20 – 35	Sangat Kurang Aktif

Brebes, 2 Januari 2025

Mahasiswa

DIMAS

NPM. 1120600008

Lampiran 1. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	R Tabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
P1	0,482	0,655	Valid
P2	0,482	0,708	Valid
P3	0,482	0,530	Valid
P4	0,482	0,781	Valid
P5	0,482	0,554	Valid
P6	0,482	0,616	Valid
P7	0,482	0,891	Valid
P8	0,482	0,749	Valid
P9	0,482	0,817	Valid
P10	0,482	0,828	Valid
P11	0,482	0,741	Valid
P12	0,482	0,872	Valid
P13	0,482	0,920	Valid
P14	0,482	0,826	Valid
P15	0,482	0,723	Valid
P16	0,482	0,721	Valid
P17	0,482	0,689	Valid
P18	0,482	0,752	Valid
P19	0,482	0,669	Valid
P20	0,482	0,576	Valid
P21	0,482	0,538	Valid
P22	0,482	0,626	Valid
P23	0,482	0,682	Valid
P24	0,482	0,758	Valid
P25	0,482	0,829	Valid
P26	0,482	0,683	Valid
P27	0,482	0,741	Valid
P28	0,482	0,700	Valid
P29	0,482	0,785	Valid
P30	0,482	0,826	Valid
P31	0,482	0,612	Valid
P32	0,482	0,815	Valid
P33	0,482	0,872	Valid
P34	0,482	0,789	Valid
P35	0,482	0,869	Valid
P36	0,482	0,698	Valid
P37	0,482	0,541	Valid

P38	0,482	0,705	Valid
P39	0,482	0,698	Valid
P40	0,482	0,589	Valid
P41	0,482	0,583	Valid
P42	0,482	0,655	Valid
P43	0,482	0,820	Valid
P44	0,482	0,590	Valid
P45	0,482	0,689	Valid
P46	0,482	0,755	Valid
P47	0,482	0,867	Valid
P48	0,482	0,878	Valid
P49	0,482	0,512	Valid
P50	0,482	0,592	Valid

Lampiran 1. 5 Hasil Uji Reliabilitas Intrumen

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,755	50

Lampiran 1. 6 Hasil Uji Normalitas

		Pre-Test	Post-Test
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	128,93	153,93
	Std. Deviation	10,512	12,349
Most Extreme Differens	Absolute	,164	,183
	Positif	,164	,179
	Negatif	-,087	-,183
Test Statistic		,164	,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,188 ^c

Lampiran 1. 7 Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
--	------	---	----------------	-----------------

Pair 1	PreTest	128,93	15	10,512	2,714
	PostTest	153,93	15	12,349	3,188

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test– Post-Test	-25,000	8,759	2,261	-29,850	-20,150	-11,055	14	,000

Lampiran 1. 8 Hasil Pre-test

Timestamp	Nama (Lengkap)	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	
1/4/2025 22:29:29	Arum Mulya Septiana	Perempuan	4	1	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1/4/2025 20:48:50	Anisa Merani	Perempuan	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	
1/4/2025 20:22:09	Anggita Enjelita	Perempuan	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	2	4	1	2	3	3	1	3	3	4	
1/4/2025 19:27:48	Aura Afrini Fauziah	Perempuan	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	1	3	3
1/4/2025 20:53:45	Erlangga Ghibrant Alf	Laki-laki	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3
1/4/2025 18:20:10	Jessica Amanda Romid	Perempuan	4	1	2	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	1	4	4	2	4	3
1/4/2025 16:57:46	Lestari putri cahyani	Perempuan	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	1	2	2	3	3	1	1
1/4/2025 19:54:07	Muhammad Tri Mulyo Ari	Laki-laki	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
1/4/2025 18:28:47	M.wilki tri kusuma	Laki-laki	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3
1/4/2025 19:16:44	Rendy Anggit Anggena	Laki-laki	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	1	3	3	4	4	3	3
1/4/2025 20:54:22	Rifqi Naadhir Faiz	Laki-laki	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2
1/4/2025 19:12:44	Soviatun	Perempuan	3	1	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3
1/4/2025 17:10:00	Vicky dwi adhitya	Laki-laki	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1/4/2025 20:37:06	yuyun wahyuni	Perempuan	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1
1/4/2025 18:43:38	zahroh tusitta	Perempuan	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	3
			46	27	35	51	31	42	52	42	49	51	45	45	48	40	41	35	41	36	46	29	35	39	44	39	43	

P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	JUMLAH	Persentase	Kategori																								
3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	126	63,00	Sedang																								
2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	129	64,50	Sedang																								
3	1	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	119	59,50	Sedang																								
2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	4	4	3	2	2	126	63,00	Sedang																								
4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	1	3	1	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	2	152	76,00	Tinggi																								
1	4	2	3	2	1	2	1	1	4	3	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	117	58,50	Sedang																								
1	4	1	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	1	1	128	64,00	Sedang																								
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	135	67,50	Sedang																								
3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	138	69,00	Sedang																								
3	2	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	141	70,50	Sedang																							
2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139	69,50	Sedang																								
2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3	4	4	2	2	3	3	2	1	125	62,50	Sedang																								
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	128	64,00	Sedang																								
2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	1	1	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	113	56,50	Sedang																								
2	4	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	1	1	1	1	116	58,00	Sedang																								
35	47	31	43	46	34	39	38	36	48	42	31	30	29	29	29	41	40	37	27	28	44	43	31	24	1934																										
																											128,933333																								

Lampiran 1. 9 Hasil Post-test

Timestamp	Nama (Lengkap)	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		
1/11/2025 12:44:30	Arum Mulya Septiana	Perempuan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
1/11/2025 12:34:26	Anisa Merani	Perempuan	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
1/11/2025 12:25:24	Anggita Enjelita	Perempuan	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
1/11/2025 12:18:30	Aura Afrini Fauziah	Perempuan	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1/11/2025 16:11:28	Erlangga Ghibran Alf	Laki-laki	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
1/11/2025 12:38:37	Jessica Amanda R	Perempuan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
1/11/2025 12:09:21	Lestari Putri Cahyani	Perempuan	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
1/11/2025 15:23:45	Muhamad Tri Mulyo Arifin	Laki-laki	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
1/11/2025 15:30:52	M. Wilki Tri Kusuma	Laki-laki	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
1/11/2025 15:17:20	Rendy Anggit Anggena	Laki-laki	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	1	1	4	3
1/11/2025 16:15:28	Rifqi Naadhir Faiz	Laki-laki	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
1/11/2025 11:01:16	Soviatun	Perempuan	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3
1/11/2025 14:40:11	Vicky Dwi Adhitya	Laki-laki	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
1/11/2025 12:29:19	Yuyun Wahyuni	Perempuan	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
1/11/2025 12:13:32	Zahroh Tusitta	Perempuan	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
			53	36	44	51	50	50	48	47	56	51	44	51	52	43	49	46	49	47	49	46	41	41	53	44	46		

P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	JUMLAH	Persentase	Kategori
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	139	69,50	Sedang
3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	144	72,00	Sedang
3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	143	71,50	Sedang
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	171	85,50	Tinggi
3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	139	69,50	Sedang
3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	151	75,50	Tinggi
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	163	81,50	Tinggi
3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	161	80,50	Tinggi
1	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	164	82,00	Tinggi
3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3																	

Lampiran 1. 10 Jurnal Bimbingan Proposal Skripsi

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dhan
 NPM : 112060008
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi :
 "EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *ROLE PLAYING* TERHADAP PENINGKATAN *SELF-CONFIDENCE* ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BANJARANYAR KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES"

Pembimbing :
 I. Prof. Dr. Sitti Hartinah, DS, MM.
 II. M. Arif Budiman, M. Pd.

PEMBIMBING I

NO	Hari Tanggal	Maksud Bimbingan (Disisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Disisi Pembimbing)	TTD Pembimbing
1.	2/10/2024 7	Bimbingan Judul	judul disempurnakan dan ada saran memberikan arti	<i>[Signature]</i>
2.	3/10/2024 7	Pengajuan Judul	judul sudah di- lengkapi	<i>[Signature]</i>
3.	14/10/2024 10	Bimbingan Bab 1 - 3	Bab 1 sudah selesai di sempurnakan dan lanjut bab 2	<i>[Signature]</i>
4.				

4	14/10/2024	Bimbingan Revisi Bab 2	Revisi bab 2 di sempurnakan dan memberikan arti bab 2 sudah ada bab 3 disempurnakan	<i>[Signature]</i>
5.	20/10/2024 10	Bimbingan Revisi Bab 1 - 3		<i>[Signature]</i>
6.	28/10/2024 10	Konsultasi bab 1 sampai bab 3	Proposal sudah lengkap untuk ujian ditanya proposal diperbaiki	<i>[Signature]</i>
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				

13.				
14.				

Tegal, 28/10/2024

Diketahui,
 Ka. Prodi BK
[Signature]
 Mubani, M. Pd.
 NIPY. 333515101975

Pembimbing I
[Signature]
 Prof. Dr. Sitti Hartinah, DS, MM.
 NIDN. 0017115401

PEMBIMBING I

NO	Hari Tanggal	Maksud Bimbingan (Disisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Disisi Pembimbing)	TTD Pembimbing
1.	3/2025 7	Pengajuan Judul	Kewisi Judul	<i>[Signature]</i>
2.	16/2025 7	Pengajuan Judul Hasil Revisi	Ace Judul	<i>[Signature]</i>
3.	1/2025 10	Bimbingan Bab 1-3	Revisi	<i>[Signature]</i>
4.	16/2025 10	Bimbingan Kewisi Bab 1-3	Kewisi	<i>[Signature]</i>
5.	28/2025 10	Bimbingan Revisi Bab 1-3	Revisi	<i>[Signature]</i>
6.	1/2025 11	Bimbingan Bab 1-3	Revisi Bab 3	<i>[Signature]</i>
7.	9/2025 11	Bimbingan Revisi Bab 3	ace Maj. KRFO	<i>[Signature]</i>
8.				

9.			
10.			
11.			
12.			

Tegal, S. Desember 2024

Diketahui,

Ka. Prodi BK *[Signature]*
Mulyani, M.Pd.
NIP. 333515101975

Pembimbing II *[Signature]*
M. Arif Budiman S., M.Pd.
NIDN. 0617058802

Lampiran 1. 11 Jurnal Bimbingan Skripsi

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dimas
NPM : 112060008
Program Studi/mt : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi :
"EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK ROLE PLAYING TERHADAP PENINGKATAN SELF-CONFIDENT ANGGOTAKARANG TARUNA DESA BANJARANYAR KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES"

Pembimbing
I. Prof. Dr. Siti Hartinah, DS, MM.
II. M. Arif Budiman S., M.Pd

PEMBIMBING I

NO	Hari Tanggal	Maksud Bimbingan (Disisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Disisi Pembimbing)	TTD Pembimbing
1.	28/10/2024	Pengajuan Angket	Pecapaian proposal dan ajukan instrumen	<i>[Signature]</i>
2.	12/01/2025 10	Koreksi protes	Koreksikan instrumen	<i>[Signature]</i>
3.	17/12/2024	Analisis Angket	Analisis instrumen	<i>[Signature]</i>
4.				

5.	3/2025 13/01/25	Bimbingan bab 2	membuat draft bab 14	<i>[Signature]</i>
6.	6/2025 15/01/25	Revisi bab 1	Revisi ke 2 bab 4	<i>[Signature]</i>
7.	15/2025 16/01/25	Revisi bab 1	Revisi ke 3 bab 4	<i>[Signature]</i>
8.	16/2025 23/01/25	Bab 1 dan 5 Bimbingan	Revisi draft bab sampul dan lembar	<i>[Signature]</i>
9.				
10.				
11.				
12.				

13			
14			

Tanggal 22 Januari 2021

Diketahui,
 Ka. Prodi BK

Mufyani, M. Pd.
 NIPY. 333515101975

Pembimbing I

 Prof. Dr. Siti Hartinah, DS, MM.
 NIDN. 0617115401
 NUPTK 349973263323002

PEMBIMBING II

NO	Hari, Tanggal	Maksud Bimbingan (Dini Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Dini Pembimbing)	TTD Pembimbing
1.	29/10/2020	Perayaan Angket	Acc Angket	
2.	4/1/2021	Bimbingan Bab 4	Revisi Bab 4	
3.	9/1/2021	Revisi	Revisi pembahasan	
4.	14/1/2021	Revisi	Landas Bab 5	
5.	21/1/2021	Bimbingan Bab 5	Revisi	
6.	24/1/2021	Revisi	acc narasi utusan	
7.				
8.				

9.			
10.			
11.			
12.			

Tanggal 24 Januari 2021

Diketahui,
 Ka. Prodi BK

Mufyani, M. Pd.
 NIPY. 333515101975

Pembimbing II

 M. Arif Padiman S., M.Pd
 NIDN. 0617058802

Lampiran 1. 12 Surat Izin Penelitian

	YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL
	Tegal, 3 Januari 2025

Nomor : 134/K/A-2/FKIP-UPS/L/2025
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Ketua Karang Taruna Desa Banjarnyar
 di -
 Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Dimas
 NPM : 1120600008
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Maksud : Penelitian dalam rangka
 Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.
 Judul : "EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *ROLE PLAYING* TERHADAP PENINGKATAN *SELF-CONFIDENT* ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BANJARANYAR KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES"

Pembimbing I : Prof. Dr. Sitti Hartinah DS., MM.
 II : M. Arif Budiman S., M.Pd.

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.


 Dekan,
 Wakil Dekan I Bid. Akademik,
Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
 NIPY. 2316981983

Tembusan :
 - Dekan sebagai laporan.

*Melampirkan Fotocopy Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 1. 13 Surat Jawaban Penelitian



KARANG TARUNA "SATYA ABHINAYA"
DESA BANJARANYAR, KECAMATAN BREBES
Sekretariat : Jl. Abdul Muis No. 10 RT.05 RW. 05 Brebes, Kode Pos 52216
E-mail: karangtaruna.banjaranyar@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN
Nomor : 002/PKT-SA/I/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Karang Taruna Desa Banjaranyar Kabupaten Brebes dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Dimas
NIM : 1120600008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di Organisasi Karang Taruna Desa Banjaranyar Kabupaten Brebes, untuk menyusun skripsi dengan judul "**Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Terhadap Peningkatan *Self Confident* Anggota Karang Taruna Desa Banjaranyar Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes**".

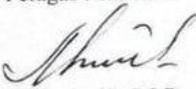
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 12 Januari 2025

Karang Taruna
Desa Banjaranyar



Lampiran 1. 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

	YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL UPT. PERPUSTAKAAN NPP : 3376022D2016755 Jalan Halmahera KM.1 Kota Tegal 52121 Sekretariat : Telp (0283) 323580 / Rektor : Telp/Fax (0283) 351267 Email : lib.upstegal@gmail.com website : lib.upstegal.ac.id
	<hr/> <u>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT</u>
	Nomor : 079/K/A-2/Perpus-UPS/I/2025
	Perpustakaan Pusat Universitas Pancasakti Tegal menerangkan bahwa Mahasiswa/i dengan identitas berikut:
Nama : DIMAS NPM : 1120600008 Program Studi : S1 Bimbingan Dan Konseling Judul Skripsi : EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK ROLE PLAYING TERHADAP PENINGKATAN SELF- CONFIDENT ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BANJARANYAR KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES	
Telah melakukan proses pemeriksaan plagiarisme menggunakan software Turnitin di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal dengan hasil sebagai berikut:	
<ul style="list-style-type: none"> • Skripsi - 22% 	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Petugas Pemeriksa  A. Mushoffi, S.I.Pust NIPY.22832571991	Diketahui Kepala Perpustakaan Pusat  Nani Hestuti, S.I.Pust NIPY.17342121974

Lampiran 1. 15 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 1. 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I

Nama : Prof. Dr. Sitti Hartinah DS. MM
NIP/NIPY : 3449732633230023
Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Guru Besar

2. Pembimbing II

Nama : M. Arif Budiman S., M.Pd
NIP/NIPY : 0617058802
Pangkat/ Gol : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dimas
NPM : 1120600008
Jurusan/ Progdi : Bimbingan dan Konseling

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul:

"Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Terhadap Peningkatan *Self-Confident* Anggota Karang Taruna Desa Banjaranyar Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes"

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	9. Juli 2024
2.	Penulisan Proposal	14. Oktober 2024
3.	Pelaksanaan Penelitian	28. November 2024
4.	Pengumpulan Data	12. Desember 2024
5.	Analisis Data	15. Desember 2024
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	3. Januari 2025

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Kamis 13 Februari 2025

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 13 Februari 2025

Pembimbing I,

Prof. Dr. Sitti Hartinah DS., MM.
NUPTK. 3449732633230023

Pembimbing II,

M. Arif Budiman S., M.Pd.
NIDN. 0617058802

Mengetahui,
An. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIDN.0609088301

Lampiran 1. 17 Berita Acara Revisi Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA PENYELESAIAN REVISI SKRIPSI

Dengan ini Penguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dimas
NPM : 1120600008
Judul Skripsi : "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Terhadap Peningkatan *Self-Confident* Anggota Karang Taruna Desa Banjaranyar Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes"

Dengan penguji:

1. Penguji I

Nama : **Hastin Budisiwi M.Pd**
NIP/NIPY : 0628038601
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor

2. Penguji II/Pembimbing II

Nama : **M. Arif Budiman S., M.Pd**
NIP/NIPY : 0617058802
Pangkat/ Gol : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Lektor

3. Penguji III/Pembimbing I

Nama : **Prof. Dr. Sitti Hartinah DS. MM**
NIP/NIPY : 3449732633230023
Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Guru Besar

Dengan rekomendasi revisi skripsi sebagai berikut:

PENGUJI	REVISI SELESAI (TTD)	REVISI DALAM PROSES (TTD)	REVISI BELUM SELESAI (TTD)
I	24/2/2025		
II			
III	29/2/2025	20/2/2025	

Demikian Berita Acara Penyelesaian Revisi Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
a.n. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,


Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIDN 0609088301

Lampiran 1. 18 Berita Acara Ujian Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
 PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
 Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No: 151/K/A-2/FKIP-UPS/I/2025

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 064/K/A-2/FKIP-UPS/I/2025 tanggal 13 Februari 2025 menyatakan bahwa pada hari ini Kamis pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal:

Nama : Dimas
 NPM : 1120600008
 Jurusan / Progdi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Terhadap Peningkatan *Self-Confident* Anggota Karang Taruna Desa Banjaranyar Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes"
 Nilai : Angka Huruf
 Keterangan : -

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.
 Tegal, 13 Februari 2025
 Tim Penguji,

1. Ketua
 Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**
 NIDN : 0609088301
 Pangkat/ Gol. : Penata / III c
 Jabatan : Lektor

 (.....)
2. Sekretaris
 Nama : **Mulyani, M.Pd.**
 NIDN : 0615107502
 Pangkat/ Gol. : Penata Tk. I / III d
 Jabatan : Lektor

 (.....)
3. Penguji I
 Nama : **Hastin Budisiwi M.Pd**
 NIP/NIPY : 0628038601
 Pangkat/ Gol. : Penata / III c
 Jabatan : Lektor

 (.....)
4. Penguji II/Pembimbing II
 Nama : **M. Arif Budiman S., M.Pd.**
 NIP/NIPY : 0617058802
 Pangkat/ Gol. : Penata Tk. I/ III d
 Jabatan : Lektor

 (.....)
5. Penguji III/Pembimbing I
 Nama : **Prof. Dr. Sitti Hartinah DS. MM**
 NIP/NIPY : 3449732633230023
 Pangkat/ Gol. : Pembina Utama Muda / IV c
 Jabatan : Guru Besar

 (.....)

Mengetahui,
 a.n. Dekan FKIP,
 Wakil Rekan I,


Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
 NIDN,0609088301